



**PENGARUH PENDEKATAN BIMBINGAN KONSELING NON-DIREKTIF
ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI
KELURAHAN AEK SITIO-TIO KECAMATAN PANDAN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang
Bimbingan dan Konseling Islam*

Oleh:

ALIMAR NAULI PULUNGAN
NIM: 14 302 00011

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019**



**PENGARUH PENDEKATAN BIMBINGAN KONSELING NON-DIREKTIF
ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI
KELURAHAN AEK SITIO-TIO KECAMATAN PANDAN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana (S. Sos) Dalam Bidang
Bimbingan dan Konseling Islam*

Oleh:

ALIMAR NAULI PULUNGAN
NIM: 14 302 00011



PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019**



**PENGARUH PENDEKATAN BIMBINGAN KONSELING NON-DIREKTIF
ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI
KELURAHAN AEK SITIO-TIO KECAMATAN PANDAN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana (S. Sos) Dalam Bidang
Bimbingan dan Konseling Islam*

Oleh:

ALIMAR NAULI PULUNGAN
NIM: 14 302 00011

PEMBIMBING I

Dr. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

PEMBIMBING II

Maslina Daulay, MA
NIP. 197605102003122003

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **Alimar Nauli Pulungan**
lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, September 2019
Kepada Yth:
Bapak Dekan FDIK
IAIN Padangsidimpuan
Di:

Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Alimar Nauli Pulungan** yang berjudul: **"PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KONSELING NON-DIREKTIF ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI KELRAHAN AEK SITIO-TIO KECAMATAN PANDAN KABUPATEN TAPANULITENGAH "** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 1965110219991031001

PEMBIMBING II

Maslma Daulav, MA
NIP. 197605102003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ALIMAR NAULI PULUNGAN
NIM : 14 302 00011
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI/BKI-2
JudulSkripsi : **Pengaruh Pendekatan Bimbingan Konseling Non-Direktif Orangtua Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Kelurahan Aek Sitio-Tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidaksah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 17 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



ALIMAR NAULI PULUNGAN
NIM. 14 302 00011

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALIMAR NAULI PULUNGAN
NIM : 14 302 00011
Program Studi : BKI-2
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Pengaruh Pendekatan Bimbingan Konseling Non Direktif Orangtua Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Kelurahan Aek Sitio-Tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 28 september 2019
Yang menyatakan



ALIMAR NAULI PULUNGAN
NIM. 14 302 000 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

NAMA : ALIMAR NAULI PULUNGAN
NIM : 14 302 00011
FAK/JUR : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI/BKI
JUDUL :PENGARUH BIMBINGAN KONSELING NON-DIREKTIF
ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI
KELURAHAN AEK SITIO-TIO KECAMATAN PANDAN
KABUPATEN TAPA NULI TENGAH

Ketua

Risdayati Siregar, M.Pd
NIP. 197603022003122001

Sekretaris

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 1969052619950322001

Anggota

Risdayati Siregar, M.Pd
NIP. 197603022003122001

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 1969052619950322001

Drs. Hamdan, M.A
NIP. 196012141999031001

Fauzi Rizal, MA
NIP. 197305021999031003

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 8 Agustus 2019
Pukul : 13.30 s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : 74,25 (B)
IPK : 3,25
Prediket : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor. 37/In.14/F.4c/PP.00.9/10/2019

Nama : ALIMAR NAULI PULUNGAN
NIM : 14 302 00011
Program Studi : BKI-2
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Telah Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Bimbingan Konseling



Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 196209261993031001

Padangsidimpuan, 9 oktober 2019

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pujisyukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pendekatan Bimbingan Konseling Non-direktif Orangtua Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah”**, kemudian shalawat dan salam peneliti hantarkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan safaatnya di hari pembalasan nanti.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti cukup banyak menemui kesulitan, hal ini peneliti sadari disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Tetapi berkat bimbingan dari Bapak dan Ibu pembimbing serta semua pihak yang turut membantu hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu peneliti menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Bapak Dr. Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Ali Sati M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan. Wakil Dekan bidang Akademik Bapak Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA, Wakil Dekan bidang Administrasi dan

Perencanaan Keuangan Bapak Drs. H. Agussalim Lubis, M.Ag., Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M. Ag.

3. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Ibu Maslina Daulay, MA, dan seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan.
4. Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku pembimbing I dan Maslina Daulay, MA., pembimbing II yang telah mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan yang telah mendidik penulis dalam perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dalam penelitian ini.
7. Masyarakat Kelurahan Aek Sitio-tio, terutama para remaja sebagai penelitian penulis. Selanjutnya teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI-2) angkatan 2014, sahabat-sahabat saya: Ria Wirandani Lubis, Linda Suryani Lubis, Rima Habnina Lubis, Haminah Nasution, Devita Sari Nasution, Nurjannah, Nur Hidayah, Siti Arfah, Hanifah, dan teman-teman yang lainnya, yang telah memberi motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.
8. Teman-teman yang ada di kost: Kak Nurliani, Kak Nurul, Kak Rida, Kak Rosni, Liza Hasibuan, Ria Afriani, Masripeh Fahri, dll, peneliti ucapkan terimakasih.

9. Seseorang yang begitu spesial untuk saya yaitu Jamran Marbun yang selalu memberikan Do'a beserta semangat dan selalu menemani penulis dalam pengetikan skripsi ini.

Teristimewa Kepada Ayahanda **Ali Usman Pulungan** dan Ibunda **Mariah lubis** yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, do'a dan dukungan serta memberikan bantuan moral dan material kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidempuan, saudara-saudara saya **Rizky Fadillah Pulungan, Rahmad Kurniawan Pulungan** dan **Fatimah Sari Pulungan**. Serta keluarga tercinta lainnya yang tidak bisa Saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini, Penulis ucapkan terimakasih. Semoga budi baik dan bantuannya dibalas oleh Allah SWT. AminYaa Rabbal 'Alamiin.

Padangsidempuan, Juli 2019
Peneliti

Alimar Nauli Pulungan
Nim. 14 302 00011

ABSTRAK

Nama : Alimar Nauli Pulungan
 NIM : 1430200011
 Fakultas/Jurusan : FDIK/Bimbingan Konseling Islam – 2
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Bimbingan Konseling Non-direktif Orangtua Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah Peneliti melihat ditempat penelitian bahwasanya remaja disana lebih sering mencurahkan perasaannya dan permasalahannya tanpa ragu kepada orangtua, bahkan mereka lebih suka curhat kepada orangtua karena mereka merasa lebih lega dan masalahnya cepat terselesaikan jika dirinya berkonsultasi dengan orangtuanya, karna hal tersebut pulalah Akhlak remajapun terbentuk dengan baik. Akan tetapi dari banyak orangtua yang memiliki anak remaja yang diteliti yang mau mengungkapkan permasalahannya kepada orangtua ada 15 dari 36 remaja tersebut dimana orangtuanya berskiap kurang merespon atau bersikap acuh terhadap permasalahan yang dihadapi remajanya.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Konseling Non-Direktif (Client-Centered Therapy) Orangtua Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah?

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode untuk menjawab rumusan masalah yaitu statistik, sedangkan instrumennya angket. Sampel dalam penelitian ini adalah 36 remaja. Untuk mengetahui pengaruh Pendekatan Konseling Non-Direktif Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Kelurahan aek Sitio-tio, maka data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan metode kuantitatif dengan rumus korelasi *Product Moment*, Regresi Linear Sederhana serta Uji Signifikan *r* dan *F*.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari pengaruh Pendekatan Konseling Non-Direktif tergolong baik, yaitu dengan persentase 71,20% dan Pembentukan Akhlak Remaja termasuk dalam kategori baik, yaitu 72,87%. Sedangkan hubungan Pendekatan Konseling Non-Direktif terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Kelurahan Aek sitio-tio memiliki korelasi yang sedang atau cukup baik, yaitu 0,426. Sedangkan pada uji signifikan *F* dengan toleransi 5%, diperoleh F_{tabel} sebesar 4,13 dan F_{hitung} sebesar 7,53 yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $F_{hitung} 7,53 > F_{tabel} 4,13$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Konseling Non-Direktif Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio, Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kata kunci:

1. Bimbingan konseling Non-direktif orangtua
2. Pembentukan akhlak Remaja

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Batasan masalah	7
D. Defenisi operasional variabe	8
E. Rumusan masalah.....	8
F. Tujuan penelitian.....	8
G. Kegunaan penelitian.....	8
H. Sistematika pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pendekatan Bimbingan Konseling Non-direktif Orangtua	13
a. Pengertian bimbingan konseling non-direktif	13
b. Teori <i>client-centered</i>	14
c. Tujuan konseling	17
d. Ciri-ciri konseling non-direktif	18
e. Persyaratan sifat dan sikap seorang konselor non-direktif.....	19
f. Langkah-langkah konseling non-direktif	21
g. Langkah-langkah konseling non-direktif orangtua	22
h. Kelemahan dan kelebihan konseling non-direktif	22
B. Akhlak Remaja	24
a. Penegertian akhlak remaja	24
b. Pembagian akhlak	26
c. Bahaya dan cara memperbaiki akhlak mazmumah.....	32
d. Pengertian remaja.....	33
C. Kajian terdahulu	36
D. Kerangka berpikir.....	38
E. Hipotesis.....	39
BAB III METODOLOGI PENENLITIAN	
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	40
B. Jenis penelitian	40
C. Populasi dan sampel	41

D. Instrument penelitian.....	42
1. Kisi-kisi angket	43
2. Uji validitas dan reabilitas.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum.....	58
1. Letak Geografis Lokasi Penelitian	58
2. Keadaan Penduduk	58
B. Temuan Khusus.....	59
1. Pendekatan Bimbingan Konseling Non-direktif Orangtua di Kelurahan Aek Sitio-tio	59
2. Pembentukan Akhlak Remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio.....	69
3. Pengujian Hipotesis.....	78
a. Korelasi Product moment.....	78
b. Analisis Regresi sederhana.....	81
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
D. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran- saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.....	43
Tabel 2.....	47
Tabel 3.....	48
Tabel 4.....	49
Tabel 5.....	50
Tabel 6.....	54
Tabel 7.....	56
Tabel 8.....	59
Tabel 9.....	60
Tabel 10.....	60
Tabel 11.....	61
Tabel 12.....	61
Tabel 13.....	62
Tabel 14.....	62
Tabel 15.....	63
Tabel 16.....	63
Tabel 17.....	64
Tabel 18.....	64
Tabel 19.....	65
Tabel 20.....	65
Tabel 21.....	66
Tabel 22.....	66
Tabel 23.....	66
Tabel 24.....	67
Tabel 25.....	68
Tabel 26.....	68

Tabel 27.....	70
Tabel 28.....	70
Tabel 29.....	71
Tabel 30.....	71
Tabel 31.....	71
Tabel 32.....	72
Tabel 33.....	72
Tabel 34.....	73
Tabel 35.....	73
Tabel 36.....	74
Tabel 37.....	74
Tabel 38.....	74
Tabel 39.....	75
Tabel 40.....	75
Tabel 41.....	76
Tabel 42.....	76
Tabel 43.....	77
Tabel 44.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konseling Non-Direktif (*Client-Centered Therapy*) klien akan diarahkan untuk mengemukakan persoalannya yakni mengenai akhlak atau tingkah lakunya yang kurang baik tersebut, apa faktor yang menyebabkan klien sehingga memiliki akhlak yang tidak baik dan penyebab lainnya dan konselor akan membantu ia mencari solusi untuk memperbaiki akhlak remaja tersebut. Dengan demikian remaja akan memiliki sikap akhlak yang baik.¹

Konseling Non-Direktif (*Client-Centered Therapy*) merupakan upaya bantuan pemecahan masalah yang berpusat pada klien, klien diberi kesempatan untuk mengemukakan persoalan, perasaan dan pikiran-pikirannya secara bebas. Pendekatan ini berasumsi dasar bahwa seseorang yang mempunyai masalah sendiri. Tetapi oleh karena suatu hambatan, potensi dan kemampuannya itu tidak dapat berkembang atau berfungsi sebagaimana mestinya.²

Teori yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *client centered* yang beranggapan bahwa manusia adalah irrasional dan berkecenderungan dapat merusak dirinya sendiri maupun orang lain kecuali jika telah menjalani sosialisasi. Rogers menunjukkan kepercayaan yang mendalam pada manusia. Ia memandang manusia tersosialisasi dan bergerak ke muka, berjuang untuk berfungsi penuh, serta memiliki kebaikan yang positif pada intinya yang terdalam. Pendekatan *client-centered* difokuskan pada

¹ Corey gerald. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikotrapi* (Bandung: rafika. Aditama, 2009). hlm. 91.

² *Ibid.*, hlm. 91.

tanggung jawab dan kesanggupan klien untuk menemukan cara-cara menghadapi kenyataan secara lebih penuh. Klien, sebagai orang yang paling mengetahui dirinya sendiri, adalah orang yang harus menemukan akhlak yang lebih pantas dengan dirinya.³

Peneliti melihat di tempat penelitian bahwasanya remaja di sana lebih sering mencurahkan perasaannya dan permasalahannya tanpa ragu kepada orangtua, bahkan mereka lebih suka curhat kepada orangtua karena mereka merasa lebih lega dan masalahnya cepat terselesaikan jika dirinya berkonsultasi dengan orangtuanya, karena hal tersebut pulalah Akhlak remaja pun terbentuk dengan baik.

Akan tetapi dari banyak orangtua yang memiliki anak remaja yang diteliti yang mau mengungkapkan permasalahannya kepada orangtua ada 15 dari 36 remaja tersebut dimana orangtuanya bersikap kurang merespon atau bersikap acuh terhadap permasalahan yang dihadapi remajanya.

Idealnya orangtua seharusnya lebih dekat dengan remajanya karena remaja itu membutuhkan perhatian yang lebih dari orang-orang terdekat dan membutuhkan teman sebagai tempat bersandar, tempat untuk bertukar pikiran, dan tempat untuk mencurahkan perasaan yang dirasakan oleh remaja dan orang itu tidak lain yaitu orangtua kandung sendiri. orangtua adalah orang yang paling dekat dengan anak-anaknya jika anak remaja tidak mendapatkan perhatian yang cukup maka remaja akan mencari tempat lain untuk mencurahkan perasaannya

³ Corey Gerald, *Op. Cit.*, hlm. 91- 92.

dan itu bisa membuat remaja bisa salah langkah dalam bergaul, jika hal ini terjadi maka ahlak remaja juga bisa rusak.

Akhlahk menurut bahasa berasal dari kata *akhlaqun*, bentuk jamak, sedangkan bentuk tunggalnya adalah *khuluq* yang berarti, perangai atau kelakuan, budi pekerti atau moral, kebiasaan atau tabiat. Menurut istilah Syar'i Akhlahk merupakan keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan-perbuatan dengan mudah.⁴

Akhlahk dapat juga diartikan sebagai watak atau sifat yang melekat pada diri individu yang menggambarkan atau mencerminkan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Akhlahk terbagi menjadi dua yaitu akhlahk baik dan akhlahk buruk. Menurut ajaran Islam penentuan baik dan buruk harus didasarkan pada petunjuk Al-Qur'an dan Al-Hadis. Jika diperhatikan Al-Qur'an maupun hadis dapat dijumpai berbagai istilah yang mengacu kepada baik, dan ada pula istilah yang mengacu kepada yang buruk. sebagaimana dalam firman Allah SWT :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) mempunyai akhlahk yang sangat agung” (QS. Al-Qalam: 4)⁵

⁴Choiruddin Hadhiri, *Akhlahk dan Adab Islami* (Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 2015), hlm.14.

⁵Al-Jumanatul Ali, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005), hlm. 564.

Ayat di atas menggambarkan tentang akhlak Rasulullah yang sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap individu itu memiliki akhlak yang baik. Berarti baik buruknya akhlak seseorang dapat dipengaruhi dari faktor internal (keluarga) dan faktor eksternal (dari lingkungan).

Akhlak yang baik sebagai standar atau pengaruh untuk kesempurnaan iman seseorang. Jika perkataan budi pekerti dihubungkan dengan perangai, kata budi itu mengandung arti yang lebih dalam karena telah mengenai sifat dan watak yang dimiliki seseorang, sifat dan watak yang telah melekat pada diri pribadi, telah menjadi kepribadiannya. Dapat juga dikatakan bahwa perangai adalah sifat dan watak yang merupakan bawaan seseorang. Pembentukannya kearah baik dan buruk, ditentukan oleh beberapa faktor. Apalagi diusia remaja yang perubahan tingkah laku masih dalam keadaan labil.⁶

Berdasarkan pengertian ini, maka ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Menurut peneliti yang lebih cocok dijadikan penelitian adalah remaja dan dewasa, akan tetapi yang banyak diperbincangkan dalam hal ini adalah remaja. Ada hal yang penting sekali untuk diperhatikan siapa saja yang berhubungan dengan anak remaja. Yaitu dengan siapa remaja itu bersosialisasi karena masa remaja adalah masa yang sangat sensitif, jadi remaja membutuhkan perhatian lebih dari orang-orang terdekatnya.

⁶ Choiruddin Hadhiri, *Op. Cit.*, hlm. 21.

Remaja adalah perubahan fisik dan kepribadian yang signifikan sehingga berdampak pada perubahan emosional yang besar. Periode yang berlangsung antara usia 12-18 ini sering disebut masa yang penuh gejolak, masa yang penuh dengan pemberotakan (*revolt and rebel*).⁷

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti ditempat penelitian penyebab krisis akhlakul karimah yang terjadi saat ini dikarenakan pendekatan orangtua yang salah terhadap remaja, dimana remaja dituntut untuk menaati semua aturan yang telah diatur oleh orangtua dan hal ini dapat menyebabkan remaja merasa kurang bebas, tertekan, sehingga menyebabkan remaja menjadi stres, dan mencari kebahagiaan di luar rumah, remaja juga merasa ada penghalang yang menyebabkan remaja berat untuk akrab dengan orangtuanya, karena hal itu remajapun mencari-cari perhatian ditempat lain.⁸

Akan tetapi peneliti juga melihat ada juga remaja di sana yang aktif memberikan nasehat, arahan, ataupun masukan kepada orangtuanya agar orangtuanya mengerti akan keinginan dari anak remajanya dan mengerti bagaimana cara memperlakukan anak remajanya, agar anak remajanya tersebut tidak merasa terlalu diatur oleh orangtuanya, remaja tersebutpun tidak merasa tertekan dan mereka akan merasa leluasa berkeluh kesah kepada orangtuanya dari situlah terjalin komunikasi yang baik antara orangtua dan anak remaja.

⁷ Jeanette Murad Lesmana, *Dasar-Dasar Konseling* (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Pers, 2005), hlm.168.

⁸ Observasi, Rabu, 03 Januari 2018, Pukul 11.20 WIB.

Rahmat Kurniawan, merupakan remaja yang memiliki akhlak yang baik dan bersikap dewasa. Rahmat mengatakan saya bersikap demikian dikarenakan orangtuasaya memberikan kebebasan kepada saya, seperti saya bebas untuk bergaul dan berteman dengan siapapun, bebas melakukan hal yang membuat saya nyaman dengan keadaan tersebut, saya dapat mengeluarkan pendapat atau masukan kepada orangtua saya dan kebebasan dalam artian disini yaitu tidak menyalahi aturan agama dan aturan adat istiadat. Namun meskipun demikian orangtua saya tetap mengawasi saya, mengarahkan dan selalu dalam pengawasan orangtua saya, agar saya tidak salah dalam berbuat sesuatu terutama itu dalam hal bersopansantun, Rasa kebebasan dan kenyamanan yang demikian membuat diri saya lebih rileks dalam membicarakan semua masalah yang saya hadapi, serta menegeluarkan pendapat untuk masalahnya, karna saya merasa orangtua saya itu seperti sahabat dan teman curhat bagi saya.

Oleh sebab itulah yang membuat saya berpikir lebih dewasa, mandiri, dan lebih bijak dalam memilih yang mana menurut saya baik bagi saya, contohnya seperti bijak dalam memilih teman, lebih memilih membantu orangtua saya bekerja diladang dan membuat belajar mengaji malam di rumah saya daripada bermain dengan teman-teman, sopan kepada orangtua, berakhlak baik di lingkungan saya, rajin beribadah, dan jarang berkata-kata kasar seperti mengeluarkan kata-kata kotor.⁹

⁹ Rahmat Kurniawan, Remaja 18 thn, Wawancara, Di Pesanteren Kecamatan Pandan Kelurahan Aek Sitio-tio Kabupaten Tapanuli Tengah, Tanggal 03 Januari 2018, Pukul 11. 20 WIB.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pendekatan Bimbingan Konseling Non-Direktif Orangtua Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Kelurahan Aek Sitionio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan konseling Non-Direktif Orangtua (*Client-Centered Therapy*) Orangtua lebih cenderung memberikan keleluasaan, kebebasan, kedemokratisan, untuk mengembangkan kreativitasnya dalam bertindak namun tetap dalam pantauan dan pengawasan.
2. Sikap remaja yang bersifat positif misal (sopan, dewasa, dan kreatif) dan ada juga bersifat negatif misal (egois, dan mementingkan diri sendiri).

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam variabel X yaitu pendekatan konseling non-direktif orangtua, keadaan ini dilihat dari adanya orangtua yang memberikan keleluasaan, kebebasan dan demokratis akan tetapi tetap dalam pengawasan dan arahan orangtua. Kemudian dalam variabel Y pembentukan akhlak remaja, keadaan ini dilihat dari sikap remaja yang mementingkan diri sendiri, egois, serta semakin berkurangnya nilai agama dalam kehidupan. Dan perlu adanya penanaman nilai-nilai agama agar remaja memiliki nilai sopan santun dalam berperilaku, dewasa, berpengalaman, dan bijak.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mendefenisikan istilah-istilah yang ada dalam judul proposal ini, maka perlu diberikan batasan istilah yaitu :

1. Pendekatan Bimbingan Konseling Non-Direktif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu komunikasi yang terjalin antara orangtua dan remaja.
2. Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu akhlak kepada kedua orangtua.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah ada Pengaruh yang signifikan antara pendekatan konseling non-direktif (*Client-Centered Therapy*) orangtua terhadap pembentuka akhlak remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan ini yaitu, untuk mengetahui apakah ada Pengaruh yang signifikan antara pendekatan konseling non-direktif (*Client-Centered Therapy*) orangtua terhap akhlak remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dalam penulisan skripsi ini antara lain adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran terhadap masyarakat yang ada di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan kepada penelitian selanjutnya yang memiliki keinginan membahas pokok yang sama.
- 3) Melengkapi sebagian tugas dan persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sosial dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

b. Secara Praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang pengaruh pendekatan non-direktif orangtua terhadap pembentukan akhlak remaja di pesanteren kecamatan pandan kelurahan aek sitio-tio kabupaten tapanuli tengah.
- 2) Sebagai bahan perbandingan kepada penelitian selanjutnya yang memiliki keinginan dalam membahas pokok yang sama.

H. Sitematika Pembahasan

Dalam kajian ini dapat di jelaskan pada pokok pikiran yang di susun secara sistematika adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, defenisi operasional variabel dan sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan Teori, meliputi pengertian pertengkaran orangtua, kenakalan remaja, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III. Metodologi Penelitian terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Bab IV. Pembahasan hasil penelitian, meliputi temuan umum, temuan khusus, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V. Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendekatan Bimbingan Konseling Non-Direktif Orangtua

a) Pengertian Bimbingan Konseling Non-Direktif

Konseling Non-Direktif dikembangkan berdasarkan teori *client centered* (konseling yang berpusat pada konseling atau siswa). Dalam praktik konseling non-daerektif, konselor hanya menampung pembicaraan, yang berperan adalah konseling. Konseling atau konseling bebas berbicara sedangkan konselor menampung dan mengarahkan.¹

Peran konselor/pembimbing terbatas pada upaya untuk merangsang membuka penghalang kebebasan, dan memberikan keberanian mengemukakan masalah yang dihadapi oleh konseling, kemudian menyimpulkan. Apabila konselor/pembimbing menghadapi remaja yang introfret tentunya metode ini akan sukar untuk dilaksanakan. Karena remaja yang *introvert* adalah remaja yang tertutup dan tidak mau bercerita banyak tentang apa yang dialaminya, tentu konselor harus jeli melihat keadaan ini, dan tidak dalam setiap situasi dan kondisi metode ini dapat digunakan.²

Salah satu tujuan terapi non-direktif orangtua adalah membantu remaja dalam membangun rasa percaya terhadap diri sendiri. Sering kali, kepercayaan remaja terhadap diri sendiri dan terhadap putusan-putusannya sendiri sangat kecil. Mereka secara khas mencari saran dan jawaban-

¹ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011), hlm.194.

² *Ibid.*, hlm.194.

jawaban dari luar karena pada dasarnya mereka tidak mempercayai kemampuan-kemampuan dirinya sendiri untuk mengarahkan hidupnya sendiri. Dengan meningkatnya keterbukaan remaja pada pengalaman-pengalamannya sendiri, kepercayaan klien kepada dirinya sendiri pun mulai timbul.³ dalam penelitian ini orangtua adalah sebagai orang yang berperan sebagai tugas konselor.

b) Teori *Client-centered*

Client-centered dikembangkan oleh Carl Rogers yang semula merupakan reaksi terhadap apa yang disebutnya keterbatasan-keterbatasan mendasar dari psikoanalisis, pada hakikatnya, pendekatan *client-centered* adalah cabang khusus dari terapi humanistik. Pendekatan ini difokuskan pada tanggung jawab dan kesanggupan konseling untuk menemukan cara-cara menghadapi kenyataan secara penuh. Rogers sendiri mengemukakan hal demikian:

a. Dasar filsafat Rogers mengenai manusia

Adapun yang menjadi filsafat Roger mengenai manusia yaitu:

1. Inti sifat manusia adalah positif, sosial, menuju kemuka, dan realistik. Ini berarti bahwa, manusia itu pada dasarnya adalah positif, rasional, sosial, bergerak menuju kemuka dan realistik. Tingkah laku manusia diorganisasikan secara keseluruhan di sekitar tendensi, dan polanya ditentukan oleh kemampuan untuk membedakan antara

³ *Ibid.*, hlm. 92.

respon yang efektif (menghasilkan rasa senang) dan respon yang tidak efektif (menimbulkan rasa tidak senang).

2. Manusia pada dasarnya adalah kooperatif, dan dapat dipercaya.
3. Manusia mempunyai tendensi dan usaha dasar untuk mengaktualisasikan pribadi, berprestasi dan mempertahankan diri.
4. Manusia mempunyai kemampuan dasar untuk memilih tujuan yang benar, dan membuat pilihan yang benar, apabila ia diberi situasi yang bebas dari ancaman.⁴

b. Konsepsi-konsepsi pokok dalam teori Rogers

Adapun konsepsi-konsepsi pokok teori Rogers yaitu:

- a) Organisme yaitu totalitas individu yang memiliki sifat sebagaimana berikut:
 1. Bereaksi secara keseluruhan sebagai satu kesatuan yang teratur terhadap medan fenomenal untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.
 2. Memiliki motif dasar, yaitu mengaktualisasikan mempertahankan dan mengembangkan diri.
 3. Organisme memungkinkan melambangkan pengalaman-pengalaman tersebut sehingga tetap tidak disadari tidak memperdulikan pengalaman tersebut.

⁴ Dewaketut Sukardi., *Op. Cit.*, hlm. 121.

- c. Lapangan fenomenal adalah keseluruhan pengalaman yang pernah dialami. Pengalaman tersebut disadari atau tidak disadari tergantung dari apakah pengalaman tersebut disimbolkan atau tidak. Lapangan fenomenal hanya dapat diketahui oleh objek yang mengalaminya.
- d. Self bagian dari lapangan fenomenal yang meliputi persepsi dan nilai-nilai tentang diri sendiri.⁵

Dengan demikian teori ini pada dasarnya bersifat fenomenologis dan terutama berhubungan dengan konsepsi untuk menerangkan. Teori ini menggambarkan titik akhir daripada perkembangan kepribadian yaitu adanya kesamaan pokok antara medan pengalaman fenomenal dan struktur *self* secara konseptual suatu situasi yang apabila tercapai, berisikan kebebasan dari ketegangan yang potensial, yang akan menunjukkan adaptasi realitas yang maksimum, yang akan berarti pembentukan sistem nilai-nilai individual yang mempunyai kesamaan dan sistem nilai-nilai orang lain dan menjadi pribadi yang *well-adjusted*.

Oleh karena itu konseling non-direktif orangtua merupakan suatu proses konseling dimana orangtua adalah sebagai fasilitator untuk menceritakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi klien, dan peran orangtua disini ialah hanya mengarahkan dan mendengarkan permasalahan

⁵Sumandi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1993) hlm. 318.

yang ada, dan yang berperan aktif menceritakan permasalahan dan mencari solusi adalah klien atau remaja itu sendiri.

Sifat permissif adalah suatu sikap dipihak otoritas atau yang berwenang yang membolehkan adanya kebebasan atau ruang gerak yang besar bagi subjek yang tunduk kepada otoritas untuk memilih.⁶

Dalam teori ini lingkungan sangat berpengaruh dalam membentuk karakter serta Akhlak remaja, kaitannya dengan pendekatan bimbingan konseling non-direktif orangtua terhadap pembentukan akhlak remaja ialah karna teori ini lebih mengutamakan arahan atau bimbingan lewat kemampuan alamiahnya sendiri, agar dapat berkembang secara optimal dan mampu menjadi manusia yang berguna.

c) Tujuan Konseling

Secara umum tujuan yang ingin dicapai melalui pendekatan konseling non-direktif ialah untuk membantu individu atau konseling agar berkembang secara optimal sehingga ia mampu menjadi manusia yang berguna. Secara rinci tujuan dasar dari pendekatan konseling non-direktif ialah sebagai berikut:

- a) Membebaskan klien dari berbagai konflik psikologi yang dihadapinya
- b) Menumbuhkan kepercayaan diri konseling bahwa ia memiliki kemampuan untuk mengambil suatu atau serangkai keputusan yang terbaik bagi dirinya sendiri tanpa merugikan orang lain.

⁶Chaplin Jems. P. *Kamus Lengkap psikologi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1995), hlm. 153.

- c) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada konseling untuk belajar mempercayai orang lain, dan memiliki kesiapan secara terbuka untuk menerima berbagai pengalaman orang lain yang bermanfaat bagi dirinya sendiri.
- d) Memberikan kesadaran kepada klien bahwa dirinya adalah merupakan bagian dari suatu lingkup sosial budaya yang luas, walaupun demikian ia masih tetap memiliki kekhasan atau keunikan tersendiri.
- e) Menumbuhkan sesuatu keyakinan pada klien bahwa dirinya terus bertumbuh dan berkembang (*process of becoming*).⁷

d) Ciri-ciri Proses Konseling Non-Direktif

Ciri-ciri dari pendekatan konseling non-direktif dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Dalam proses konseling non-direktif, konseling berperan lebih dominan dari pada konselor. Aktivitas klien tampak lebih menonjol ketimbang koselor. Konselor disini hanya berperan sebagai fasilitator atau cermin.
- 2) Dalam mengambil keputusan akhir itu ada pada diri klien sendiri, sedangkan konselor hanya berusaha untuk mengarahkan agar klien memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri.
- 3) Dalam proses konseling non-direktif menekankan betapa pentingnya hubungan yang bersifat permisif, intim sebagai persyaratan mutlak bagi berhasilnya hubungan konseling.

⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 136.

- 4) Dalam konseling non-direktif, konselor harus benar-benar menerima klien sebagaimana adanya dan tidak seyogianya menuntut sesuatu atau mengharapkan syarat-syarat tertentu terhadap klien.
- 5) Dalam proses konseling non-direktif tidak terikat oleh langkah-langkah yang harus dilakukan oleh konselor, atau proses konseling tidak bisa ditentukan oleh konselor, tapi itu sangat tergantung pada klien.
- 6) Dalam proses konseling non-direktif, empati memiliki tempat yang penting karena empati pada dasarnya adalah mengerti dan dapat merasakan perasaan klien.⁸

e) **Persyaratan Sifat dan Sikap Seorang Konselor Non-Direktif**

Beberapa persyaratan yang berhubungan dengan sifat dan sikap agar dapat melaksanakan hubungan konseling non-direktif, diantaranya adalah sebagai berikut:

- (a) Kemampuan berempati
Empati pada dasarnya adalah mengerti dan dapat merasakan orang lain (konseling). Empati ini akan lebih lengkap dan sempurna apabila diiringi oleh pengertian dan penerimaan konselor tentang apa yang dipikirkan oleh klien. Empati adalah saling hubungan antara dua orang, dan kuat lemahnya empati itu sangat bergantung pada saling pengertian dan penerimaan terhadap suasana yang diutarakan oleh konseling. Empati yang dalam, dapat dirasakan oleh kedua belah pihak, yaitu baik oleh konselor maupun oleh konseling itu sendiri.
- (b) Kemampuan untuk menerima konseling
Kemampuan konselor untuk benar-benar menerima konseling sebagai mana adalah memegang peranan penting dalam hubungan konseling. Dasar dari kemampuan ini ialah penghargaan terhadap orang lain (dalam hal ini konseling) sebagai seorang yang pada dasarnya baik. Dalam menerima konseling ini ada dua unsur yang perlu diingat ialah: (a)

⁸ Sumandi Suryabrata, *Op. Cit.*, hlm. 105.

konselor berkehendak untuk membiarkan adanya keberbedaan antara konselor dan konseling, (b) konselor menyadari bahwa pengalaman yang akan dilalui oleh konseling ada usaha yang penuh dengan perjuangan, pembinaan, dan perasaan. Penerimaan konselor terhadap konseling secara langsung bersangkut-paut dengan kemampuan konselor untuk tidak memberikan penilaian tertentu terhadap diri konseling.

(c) Kemampuan menghargai konseling

Seorang konselor non-direktif harus menghargai pribadi konseling tanpa syarat apapun. Apabila rasa dihargai dirasakan oleh konseling, maka timbullah rasa percaya bahwa dirinya mempunyai harga sebagai individu (tidak dipandang rendah/tidak berarti), maka klien akan berani mengemukakan segala masalahnya, maka timbul pula keinginan bahwa dirinya berharga untuk mengambil keputusan bagi dirinya sendiri. Konselor harus dapat menerima konseling sebagaimana adanya. Dengan sikap dan kemampuan yang dimiliki konselor untuk menghargai konseling tanpa syarat, serta menerima klien apa adanya secara langsung akan membina hubungan yang akrab penuh rasa persahabatan, hangat, terbuka dengan konseling.

(d) Kemampuan memperhatikan

Kemampuan memperhatikan menuntut keterlibatan sepenuhnya dari konselor terhadap segala sesuatu yang dikemukakan oleh konseling. Kemampuan ini memerlukan keterampilan dalam mendengarkan dan mengamati untuk dapat mengetahui dan mengerti inti dari isi dan suasana perasaan bagaimana yang diungkapkan konseling. Melalui mendengar dan mengamati itu konselor tidak hanya menangkap dan mengerti apa yang dikemukakan oleh konseling, tetapi juga bagaimana konseling menyampaikan hal itu. Bagaimana pun juga, suka atau tidak suka, konseling menginginkan perhatian penuh terhadap apa yang diungkapkan oleh konseling, baik melalui kata-kata (verbal) maupun isyarat (non-verbal).

(e) Kemampuan membina keakraban

Keakraban merupakan syarat yang sangat penting demi terbinanya hubungan yang nyaman dan serasi antara konselor dan konseling. Keakraban ini akan tumbuh terus-menerus dan terbina dengan baik apabila konselor benar-benar menaruh perhatian dan menerima klien dengan permisif. Perhatian dan penerimaan yang murni (tidak semu dan palsu) ini sebenarnya tidak dipaksakan, direncanakan ataupun dibuat-buat. Seorang konselor yang memaksakan dirinya menaruh perhatian dan menerima konseling, maka wujud perhatian itu tidak akan wajar, ketidakwajaran itu sendiri akan mewarnai hubungan tersebut. Keakraban yang murni dan wajar diwarnai oleh adanya perhatian, tanggapan, dan keterlibatan perasaan secara tulus dan tanpa pamrih. Keakraban itu adalah lebih dalam dari hanya sekedar ucapan salam atau mengenakan

hati klien. Konseling jauh dari itu keakraban itu merupakan kesatuan suasana hubungan yang ditandai dengan oleh rasa saling percaya mempercayai, kerja sama, kesungguhan, ketulusan hati, dan perhatian.

(f) Sifat keaslian

Seorang konselor non-direktif harus memperlihatkan sifat keaslian dan tidak berpura-pura. Kepura-puraan dalam hubungan konseling menyebabkan konseling menutup diri. Jadi, proses konseling non-directif mengharapkan keterbukaan dari konseling. Konseling akan terbuka apabila konselor dapat dipercaya dan bersungguh-sungguh.

(g) Sikap keterbukaan

Konseling non-direktif mengharapkan adanya keterbukaan dari konseling baik untuk mengemukakan segala masalahnya maupun untuk menerima pengalaman-pengalaman. Keterbukaan dari konseling akan terwujud apabila ada keterbukaan dari konselor.⁹

f) Langkah-langkah Konseling Non-Direktif

Adapun langkah-langkah konseling non-direktif

1. konseling datang untuk meminta bantuan kepada konselor secara suka rela.
2. Merumuskan situasi bantuan
3. Konselor mendorong konseling untuk mengungkapkan perasaan-perasaan secara bebas, berkaitan dengan masalahnya.
4. Konselor secara tulus menerima dan menjernihkan perasaan-perasaan konseling yang sifatnya negatif, yang berarti bahwa konselor ,berikan respons kepada perasaan-perasaan dan/atau kata-kata konseling dan secara tulus menerima dan menjernihkan kembali perasaan-perasaan yang sifatnya negatif dari konseling.
5. Apabila perasaan-perasaan yang negatif dari konseling telah sepenuhnya terungkap, maka secara psikologi bebannya mulai berkurang.

⁹Dewa Ketut Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 129-132.

6. Konselor menerima perasaan-perasaan positif yang diungkapkan konseling.
7. Saat pencurahan perasaan itu diikuti oleh perkembangan yang berangsur-angsur tentang wawasan (*insight*) klien mengenai dirinya dan pemahaman (*understanding*) serta penerimaan diri tersebut.
8. Apabila telah memiliki pemahaman tentang masalahnya dan menerimanya, mulailah membuat suatu keputusan untuk melakukan sesuatu dan melangkah untuk memikirkan tindak selanjutnya.
9. Mulai melakukan tindakan-tindakan yang positif.
10. Pertumbuhan atau perkembangan lebih lanjut wawasan konseling.
11. Meningkatkan tindakan-tindakan (tingkah laku) positif secara terpadu pada diri konseling.
12. Mengurang ketergantungan konseling atas bantuan konselor dan memberitahukan kepada konseling secara bijaksana bahwa proses konseling itu perlu diakhiri.¹⁰

g) Langkah-langkah Konseling non-direktif orangtua terhadap remaja

1. Berilah ia ruang dan beritahu ia bahwa anda mau mendengarkan keluh kesahnya
2. Jadilah pendengar yang baik

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 137.

3. Jangan menghakimi anak, karena dengan menghakimi ia hanya akan menutup diri dan memutuskan untuk tidak akan pernah bercerita lagi kepada anda
4. Terimalah bahwa si anak tidak mau bercerita
5. Cobalah menjadi sosok yang menenangkan
6. Berilah mereka informasi dalam bergaul
7. Buatlah lebih banyak pertanyaan positif, alih-alih pertanyaan negatif
8. Ketahuilah seluruh ceritanya sebelum komentar
9. Ajukan pertanyaan untuk menemukan solusi
10. Dukung penyelesaian masalah
11. Jika permasalahan belum dapat diselesaikan berkonsultasi dengan konselor.

h) Kelemahan dan Kelebihan Konseling Non-direktif

Adapun kelemahan dan kelebihan konseling non-direktif yaitu:

a) Kelemahan-kelemahan konseling non-direktif

Penggunaan pendekatan konseling non-direktif, memiliki beberapa kemungkinan yang sifatnya terbatas, sehingga tampak pendekatan ini adanya beberapa kelemahan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Cara pendekatan yang berpusat pada konseling ini menyita banyak waktu bila wawancara konseling tidak terarah, hal ini disebabkan oleh waktu wawancara yang sangat terbatas, sedangkan masalah yang

diungkapkan konseling cukup rumit dan banyak untuk diberikan bantuan konselor

- b. Kemampuan dan keberanian konseling untuk mengungkapkan secara verbal seluruh permasalahannya sangat terbatas.
 - c. Kesukaran-kesukaran konseling dalam menerima dan memahami dirinya sendiri.
 - d. Pendekatan ini menuntut sifat dan sikap kedewasaan diri konseling, disebabkan konseling harus dapat menerima dan memahami dirinya untuk memecahkan masalahnya sendiri.
 - e. Kesukaran-kesukaran konselor dalam aspek klinis sering merupakan masalah, karena konselor belum terlatih dalam masalah psikologis.¹¹
- b) Kebaikan-kebaikannya konseling non-direktif

Adapun kebaikan-kebaikan konseling non-direktif yaitu:

- a. Konselor memiliki kemampuan yang cukup tinggi untuk menangkap penghayatan emosi dalam mengungkapkan masalah dari konseling dan memantulkan kembali kepada konseling dalam bahasa dan tindakan yang sesuai.
- b. Pendekatan ini sangat baik digunakan jika konseling memiliki kemampuan untuk merefleksikan diri dan mengungkapkan perasaan-perasaan serta pikiran-pikirannya secara verbal.

¹¹ Dewaketut Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 141.

c. Pendekatan ini cocok dipergunakan sebab masalah yang dihadapi konseling tetap menjadi tanggung jawab konseling sendiri, walaupun konselor memberikan bantuan-bantuan berupa pertanyaan penggali (*probbling*), ajakan tetap menekankan supaya konseling memusatkan perhatian pada refleksi sendiri.¹²

Oleh karena itu yang menjadi kelemahan non-direktif ini adalah dilihat dari cara pendekatan yang berpusat pada konseling ini menyita banyak waktu bila wawancara konseling tidak terarah, kelebihan konseling non-direktif yaitu Pendekatan ini sangat baik digunakan jika konseling memiliki kemampuan untuk merefleksikan diri dan mengungkapkan perasaan-perasaan serta pikiran-pikirannya secara verbal.

B. Akhlak Remaja

a. Pengertian Akhlak Remaja

Akhlak menurut bahasa berasal dari kata *akhlaqun*, bentuk jamak, sedangkan bentuk tunggalnya adalah *khuluq* yang berarti, perangai atau kelakuan, budi pekerti atau moral, kebiasaan atau tabiat.

Menurut istilah Syar'i Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan-perbuatan dengan mudah.

Secara etimologi kata "*al akhlak*" yang merupakan jamak dari "*al*

¹²Dewaketut Sukardi, *Op. Cit.*, hlm.141.

khuluq” memiliki banyak makna, yaitu *ath thabi’ah* atau *aththab’u* (tabiat), *ad din* (perangai).¹³

Menurut beberapa pakar dibidang akhlak tentang pengertian akhlak antara lain:

- a. Menurut imam Al-Ghazali, akhlak adalah suatu gejala kejiwaan yang sudah meresap dalam jiwa sehingga akan muncul perbuatan-perbuatan spontanitas tanpa pertimbangan akal pikiran terlebih dahulu. Jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama dinamakan akhlak yang baik. Tetapi manakala ia melahirkan tindakan yang jahat dan tidak baik maka dinamakan akhlak yang buruk.
- b. Prof. Ahmad amin, akhlak sebagai kehendak yang dibiasakan. Akhlak adalah sesuatu yang mencirikan kehendak yang dibiasaka. Artinya kehendak itu apabila membiasakan sesuatu maka kebiasaan itu dinamakan akhlak.
- c. Ibnu maskawayh mengatakan akhlak ialah suatu keadaan bagi diri atau jiwa yang mendorong (diri atau jiwa itu) untuk melakukan perbuatan dengan senang tanpa didahului oleh daya pemikiran karena sudah menjadi kebiasaan.¹⁴

¹³ Choiruddin Hadhiri, *Akhlaq dan Adab Islami* (Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 2015), hlm. 14.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 14.

Jadi pengertian akhlak menurut peneliti adalah tingkahlaku, perbuatan, atau tabiat yang melekat dalam diri seseorang.

b. Pembagian Akhlak

Akhlak digolongkan menjadi 2 bagian yaitu mahmudah (akhlak yang terpuji) dan mazmumah (akhlak yang tercela).

1. Akhlak Mahmudah (Terpuji)

Akhlak mahmudah artinya adalah akhlak terpuji, sungguh banyak perbuatan-perbuatan yang termasuk kategori akhlak terpuji yang harus diikuti, Akhlak yang mulia yaitu akhlak yang diridhai oleh Allah SWT, Akhlak yang baik itu dapat diwujudkan dengan mendekatkan diri kita kepada Allah yaitu dengan mematuhi segala perintahnya dan meninggalkan semua larangannya, mengikuti ajaran-ajaran dari sunnah Rasulullah, mencegah diri kita untuk mendekati yang ma'ruf dan menjahui yang munkar.

Adapun akhlak atau adab-adab mahmudah, antara lain:

a. Berbuat Baik Terhadap Orangtua

Akhlak terhadap orangtua, dengan berbuat baik dan berterima kasih kepada keduanya. Dan diingatkan Allah, bagaimana susah payahnya ibu mengandung dan menyusukan anak-anaknya sampai umur 2 tahun.¹⁵

¹⁵Zakia Drajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 1993), hlm. 58.

Adapun adab anak terhadap Orangtua, antara lain:

- 1) Mendengarkan perkataan orangtua
- 2) Hendaknya ia berdiri karena orangtuanya berdiri
- 3) Mematuhi perintah-perintahnya
- 4) Menyambut (mendatangi panggilannya)
- 5) Hendaknya ia merendahkan diri kepada keduanya dengan penuh kesayangan
- 6) Tidak baik kepada mereka berdua dengan menempatkannya di lorong sempit (yang tidak layak) yang justru menambah kedukaannya
- 7) Tidak menghitung-hitung kebaikan yang diberikan kepada keduanya yang dapat membuat keduanya menderitadan tidak pula menghitung-hitung ketaatannya memenuhi perintah keduanya
- 8) Tidak melihat kepada keduanya dengan tatapan yang menyakitkan
- 9) Dan tidak pula mendurhakai perintahnya (kecuali bila perintah itu untuk berbuat kemaksiatan).¹⁶

b. Adab Tutar Kata

Rasululah SAW manusia yang paling fasih pembicaraannya. Rasulullah Saw itu sedikit bicara, mudah berkata. Beliau berbicara dengan kata-kata yang mencakup segala maksud, tidak berlebihan dan tidak pulakependekan. Seolah-olah sebagian pembicaraan Rasulullah dengan secagian yang lain diikuti oleh keberhentian sebab yang dapat dihapal oleh pendengarnya dan peliharaannya . rasulullah keras suaranya, orang yang paling bagus bunyi suaranya. Beliau adalah orang yang paling lama berdiam, tidak berbicara yang mungkar, tidak berbicara dalam kesenangan dan dalam kemarahan kecuali yang berhak.

¹⁶ Imam al-Ghazali, *Seberkas Cahaya dalam Kehidupan* (Surabaya: Amelia, 2007), hlm. 138.

Beliau berpaling dari orang yang berbicara yang tidak baik. Beliau berbicara dengan kinayah-kinayah dari hal-hal yang harus dibicarakan yaitu hal-hal yang tidak disukai. Apabila beliau berdiam, maka teman-teman duduknya berbicara, tidak bertentangan disisinya dalam pembicaraan.¹⁷

c. Adab berpakaian/menutup aurat

Kata menutup aurat dalam bahasa Arab adalah kurang, jelek, buruk, atau malu dari kata aurat lahiriah aurat yang artinya keji, tetapi yang dimaksud aurat ialah bagian tubuh tidak patut dan pantas diperlihatkan kepada orang lain, kecuali pada suaminya atau kepada hamba sahaya perempuan, atau sewaktu sendiri di ruangan tertutup.¹⁸ Menutup aurat itu merupakan faktor penunjang dari kewajiban menahan pandangan dari yang diperintahkan Allah SWT.

menutup aurat adalah dengan menggunakan kain atau pakaian yang berfungsi sebagai penghalang dan penghambat pandangan terhadap aurat terbuka. Dengan demikian kain yang tipis, tembus pandang, atau yang berlubang-lubang, tentu tidak dikategorikan menutup aurat. Begitu pula pakaian yang terlalu tipis dan ketat sehingga tampak lekak-lekuk tubuhnya, alangka dibenarkan dalam

¹⁷Imam al-Ghazali, *Ihya'ulumuddin jilid* (semarang: CV Asy Syifa, 1993), hlm. 540.

¹⁸Mahruf Ahnan dan Maria Ulfa, *Risalah Fiqih Wanita* (surabaya:tt), hlm.129-130.

ajaran agama Islam sebagaimenutup aurat adalah termasuk ciri kgas ummat islam dan ummat pemeluk lainnya.¹⁹

d. Adab bergaul

Diantara perbuatan baik adalah pergaulan yang baik, perbuatan mulia, perkataan yang lembut, menghormati orang tua. Bermurah hati, dermawan, menahan amarah dan memaafkan kesalahan manusia.

Adapun dalam pergaulan, antara lain:

- 1) Lupakan keburukan dan ketidak nyamanan kata-kata mereka
- 2) Menyampaikan salam yang khusus pada orang yang dekat
- 3) Duduk ditempat yang masih kosong
- 4) Jangan memusuhi mereka, sehingga timbul permusuhan pada mereka, kecuali permusuhan dalam urusan yang berkenaan dengan agama Azza wa jalla
- 5) Pandanglah mereka dengan pandangan kasih sayang
- 6) Jangan berlaku sombong pada mereka dan
- 7) Jangan mencaci maki mereka.²⁰

2. Pengertian Mazmumah (Tercela)

Akhlak mazmumah artinya adalah akhlak tercela. Akhlak tercela mengantarkan manusia menuju kehancuran karena Allah melarang pribadi muslim memiliki sifat tercela tersebut. Adapun jenis akhlak tercela yang harus di hindari oleh setiao muslim secara umum antara lain:

- 1) Setiap ucapan dan perbuatan yang dilarang Al-qur'an dan Al-Hadits adalah termasuk akhlak tercela dan buruk,

¹⁹ Mahruf Ahnan dan Maria Ulfa, *Op. Cit.*, hlm. 128.

²⁰ Imam al-Gazali, *Op. Cit.*, hlm. 136-137.

- 2) Setiap sesuatu yang diharamkan Allah kalau direnungkan dengan seksama ternyata merupakan perbuatan yang keji, buruk, batal, sesat, dan maksiat yang menimbulkan permusuhan, kebencian dan perpecahan.
- 3) Setiap cerita atau berita mengenai orang-orang yang menentang Allah dan RasulNya yang disampaikan Al-Qur'an mempunyai tujuan agar kaum muslimin menjahui perbuatan tercela yang membawa murka Allah.
- 4) Setiap ancaman yang diancamkan Allah kepada salah satu hamba-Nya menunjukkan bahwa orang yang menerima ancaman itu telah melakukan perbuatannya yang tidak diridhai-Nya.

Akhlak yang buruk itu berasal dari penyakit hati yang keji, Akhlak yang buruk dapat mengakibatkan berbagai macam kerusakan baik bagi orang itu sendiri, orang lain yang di sekitarnya maupun kerusakan lingkungan sekitarnya.²¹

c. Bahaya dan Cara Memperbaiki Akhlak Mazmumah

Adapun bahaya dan cara memperbaiki akhlak mazmumah yaitu:

a. Bahaya Akhlak Mazmumah (tercela)

Adapun bahaya akhlak mazmumah yaitu terhalangnya ilmu agama karena ilmu itu cahaya yang diberikan Allah di dalam hati, dan maksiat mematikan itu, terhalangnya rezeki, perasaan alienasi pada diri si pendosa yang tiada tandingnya dan tiada terasa kelezatan, kegelapan yang dialami oleh tukang maksiat di dalam hatinya seperti perasaan di kegelapan malam, terhalangnya ketaatan, maksiat memperpendek umur dan menghapus keberkahan, maksiat akan melahirkan maksiat lain lagi, orang yang melakukan dosa akan terus berjalan ke dalam dosanya

²¹*Ibid.*, hlm. 87.

sampai dia merasa dirinya hina, kemaksiatan menyebabkan kehinaan, maksiat merusak akal, sedangkan kebaikan membangun akal.

b. Cara Memperbaiki Akhlak

Cara memperbaiki akhlak yaitu:

- a. Menguatkan nilai-nilai akidah dan keimanan dalam jiwa.
- b. Mengawal pancaindra daripada melihat atau mendengar perkara-perkara yang membangkitkan atau menguatkan syahwat dan hawa nafsu yang menjadi puncak segala sifat buruk dan keji.
- c. Mempelajari uraian atau penjelasan Al-qur'an dan Hadits serta penafsirannya oleh para ulama mengenai akhlak terpuji untuk membersihkan jiwa.
- d. Melatih diri membiasakan perbuatan-perbuatan baik seperti ibadah berupa sholat, puasa dan lain-lain dan menjauhkan diri dari segala perbuatan yang keji dan munkar.
- e. Berkawan dan berjiran dengan kawan-kawan yang berakhlak mulia
- f. Mempelajari kehidupan para Nabi, sahabat, ulama atau auliya dan menjadikan kehidupan mereka sebagai contoh teladan dalam kehidupan kita.
- g. Dalam segala tindakan kita hendaklah sentiasa mengikuti dan menggunakan akal fikiran dan janganlah mengikuti perut dan hawa nafsu kita.
- h. Sentiasa berdoa memohon bantuan Allah Swt agar di lengkapkan diri dengan akhlak yang mulia.²²

d. Pengertian Remaja

Remaja berasal dari kata latin *adolesence* (kata bendanya, *adolescencia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak

²² Syafaruddin., *Op. Cit.*, hlm. 101.

lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.²³

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju kearah kedewasaan. Jika digolongkan sebagai anak-anak sudah tidak sesuai lagi, tetapi bila digolongkan dengan orang dewasa juga belum sesuai dengan pandangan dan kepentingan masing-masing.²⁴ Pengertian remaja menurut peneliti adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju kearah kedewasaan.

Ada beberapa hal dalam pembentukan akhlak remaja yaitu:

a. Interen

Masalah penting yang dihadapi berada dalam umur cukup banya. Yang paling kelihatan adalah pertumbuhan jasmani yang cepat. Perubahan yang cepat inilah yang terjadi pada fisik remaja yang berdampak pula sikap dan perhatian terhadapdirinya. Ia menuntut agar orang dewasa memperlakukan tidak lagi seperti kanak-kanak. Sementara itu, ia merasa belum mampu mandiri dan masih memerlukan bantuan orangtua untuk membiayai keperluan dirinya.

Keadaan emosinya yang tergoncang seringkali diungkapkandenga cara sungguh-sungguh. Kadang-kadang ia mudah meledak dan mudah tersinggung, padahal mungkin tanpa disadarinya, ia mudah

²³ Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm.206.

²⁴Sri Rumini & Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 54.

menyinggung perasaan orangtua. Sementara itu ia juga mengalami perasaan aneh, ia mulai tertarik teman lawan jenis. Akan tetapi karena perkembangan tubuhnya kurang menarik, timbul juga perasaan malu. Akibatnya dalam dirinya bergejolak perasaan yang tak menentu.²⁵

Bila ditinjau penyebab akhlak yang tidak baik pada remaja atau terjadi kenakalan remaja dipandang dari sudut pandang psikologi, maka tindakan dan perangai yang demikian itu dianggap sebagai perilaku yang menyimpang. Perilaku tersebut tidak dapat dilihat dari kelakuan dan penampilan yang terlihat dari luarsaja, akan tetapi harus dikaitkan dengan berbagai faktor didalam diri pribadi remaja yang nakal itu. faktor-faktor luar yang memengaruhi biasanya bersal dari keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat, maupun pengaruh luar yang sepiintas lalu kelihatan tidak berkaitan dengannya. Peranan keluarga dalam masalah kenakalanremaja sangat menentukan, tidak hanya dalam pengulangannya saja,tetapi juga dalam timbulnya kenakalan dan penyimpangan–penyimpangan akhlak remaja tersebut.²⁶

b. Ekstren

Masa remaja yang mengalami banyak perubahan yang terjadi pada umur remaja awal itu, pasti membawa kegoncangan emosi, kadang-

²⁵Zakiah Deradjat, *Remaja Harapan dan Tantangan*, (bandung: Remaja Rosdakarya Offisct, 1994), hlm. 48.

²⁶Symsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakaeya, 2004), hlm.38.

kadang pulahal tersebut ditambah pula dengan banyaknya contoh-contoh yang tidak baik, tetapi membangkitkan dorongan dan keinginan yang mulai timbul dalam dirinya. Apalagi di jaman sekarang, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi benar-benar memukau dan membuat manusia terseret dan ikut tenggelam dan berkecimpung di dunia yang transparan tanpa rahasia. Manusia dihadapkan pada perubahan cepat dalam berbagai dimensi kehidupan, terbawa oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang setiap saat menawarkan sesuatu yang baru, lebih canggih dan lebih menyilaukan mata.²⁷

Berbagai hal yang disajikan oleh teknologi yang semakin canggih seperti media elektronik yang semakin canggih seperti media elektronik dan media cetak, yang mudah ditangkap oleh remaja. Mungkin saja semua itu akan dijadikan oleh remaja sebagai alat identifikasi diri, sehingga mereka condong menerima yang menirunya. Seolah-olah diri mereka adalah yang melakukan dan memerankan dengan yang disaksikan itu. Disinilah letak bahaya dan ancaman terhadap kehidupan beragama para remaja yang sedang mulai meka, yang sedang menatap hari depan yang diharapkan dan dicita-citakannya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada dasarnya baik dan berguna bagi kemajuan bangsa. Tetapi kemajuan iptek itu telah ditumpangi dan disalah gunakan oleh

²⁷Dzakia Dradjat, *Op. Cit.*, hlm. 51.

sebagaimana manusia yang serakah yang tidak beragama, atau kehidupannya ditentukan oleh hawa nafsudan bujukan setan.

B. Kajian Terdahulu

Peneliti telah melaksanakan penelusuran dan kajian terhadap berbagai hasil sumber atau referensi dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini, maksud dari kajian terdahulu untuk mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti, selain itu kegiatan penelusuran sumber yang berguna untuk membangun kerangka teoritik yang mendasari kerangka berfikir peneliti kaitannya dengan proses dan penulisan hasil peneliti ini.

1. Naimatul Wardiah dengan judul skripsi Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja di Desa Beringin Perikanan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman penelitian ini menjelaskan remaja sering kali bersikap tidak baik dan meniru teman sebayanya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada penelitian ini membahas tentang Perkembangan Sosial dan Akhlak Remaja sedangkan peneliti meneliti tentang Pembentukan Akhlak Remaja.
2. Erwin Harahap dengan judul skripsi Problematika Orangtua Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara penelitian ini menjelaskan tidak adanya kesadaran orangtua tentang perlunya pembentukan akhlak remaja tersebut. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini membahas

tentang Problematika Orangtua Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah sedangkan peneliti meneliti tentang Pengaruh Pendekatan Non-direktif Orangtua Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja.

3. Skripsi Bethsy Valentine Surbakti judul skripsi Pengaruh Pendekatan Konseling Non-Direktif Terhadap Peningkatan Tanggung Jawab Siswa kelas XI Smk-Bm Swasta Teladan Medan penelitian ini menjelaskan bahwa banyak siswa dalam menyelesaikan tugas seperti PR tidak mengerjakannya sama sekali, saat ujian banyak siswa saling menyontek agar mendapat nilai yang baik, sering datang terlambat ke sekolah bahkan sering absen, tidak menggunakan atribut sekolah dengan lengkap. Hal ini jelas membuktikan bahwa masih ada murid yang kurang bertanggungjawab dalam pendidikannya sendiri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini membahas tentang masalah Peningkatan Tanggung Jawab Siswa kelas XI sedangkan peneliti membahas tentang Pembentukan Akhlak Remaja

C. Kerangka Berpikir

pendekatan orangtua terhadap remaja dapat mempengaruhi akhlak dari remaja tersebut, orangtua perlu melakukan atau menciptakan hubungan yang bersifat permisif, penuh pengertian, penuh penerimaan, kehangatan, terhindar dari segala bentuk ketegangan, tanpa memberikan penilaian baik positif maupun negatif. Dengan menciptakan hubungan yang demikian itu, secara langsung dapat melupakan ketegangan-ketegangan, perasaan-perasaan, dan pertahanan

diri klien. Mendorong pertumbuhan kepribadian konseling (remaja) dan mendorong remaja dalam kemampuan memecahkan masalah sendiri.

Akhlak sangat perlu dimiliki dan diamalkan bibit dari akhlak ini sudah ada sejak manusia lahir, baik lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat serta lingkungan lainnya turut berpengaruh dalam menumbuhkan akhlak yang baik.

E. Hipotesis

Dalam penelitian peneliti merumuskan hipotesis berdasarkan pada landasan teoritis dan kerangka berpikir, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H_a : Diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (Pendekatan Bimbingan Konseling Non-Direktif Orangtua) terhadap variabel Y (Pembentukan Akhlak Remaja) di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

 H_a diterima jika terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Pendekatan Bimbingan Konseling Non-Direktif Orangtua) terhadap variabel Y (Pembentukan Akhlak Remaja) di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah atau H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b. H_o : Ditolak, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (Pendekatan Bimbingan Konseling Non-Direktif Orangtua) terhadap variabel Y (Pembentukan Akhlak Remaja) di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

H_0 diterima jika tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel X (Pendekatan Bimbingan Konseling Non-Direktif Orangtua) terhadap variabel Y (Pembentukan Akhlak Remaja) di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah atau H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada salah satu lingkungan yang berada di kelurahan aek sitio-tio yaitu lingkungan 4 saja. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa belum pernah dilaksanakan penelitian tentang Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Non-Direktif Orangtua Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Selain itu lokasi penelitian ini merupakan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dan dapat menghemat biaya dan waktu.

Penelitian ini dimulai pada Maret 2019 sampai dengan Mei 2019.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif karena data yang diambil dalam bentuk angka akan diproses secara statistik.¹ Tujuan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002), hlm. 10.

mendukung, maka teori tersebut dapat diterima. Sebaliknya bila tidak mendukung, teori yang diajukan tersebut ditolak, sehingga perlu diuji kembali atau direvisi.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua yang mempunyai anak remaja di kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dan orangtuanya tersebut memiliki pengetahuan tentang ilmu psikologi dan ilmu konseling. Adapun jumlah orangtua yang memiliki remaja yang senang menceritakan permasalahannya kepada orangtua berjumlah 36 orang.

2. Sampel

Sampel adalah berasal dari bahasa Inggris “*sample*” yang berarti bagian yang *representatif* atau suatu hak tunggal dari keseluruhan atau dari kelompok yang benar yang disajikan untuk pemeriksaan untuk dijadikan bukti kualitas.⁴ Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap menggambarkan populasinya. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti jumlah orangtua yang mempunyai anak remaja berjumlah 36 maka peneliti mengambil semuanya dan menjadi populasi.

² Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 34.

D. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³ Angket yang peneliti gunakan yaitu jenis angket tertutup. Menurut Burhan Bugin, angket tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus di jawab responden telah tertera di dalam angket tersebut.⁴

Angket ini menggunakan skala likert yaitu skala yang sudah di modifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti dengan menggunakan skala:

- a. Sangat sering (SS),
- b. Sering (SR),
- c. Jarang (JR),
- d. Sangat Jarang (SJ).

Angket ini berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif. Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan positif sebagai berikut:

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm. 142.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: kencana, 2005), hlm. 123.

- a. Untuk option SS diberikan 4
- b. Untuk option S diberikan 3
- c. Untuk option JR diberikan 2
- d. Untuk option SJ diberikan 1

Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan negatif sabagai berikut:

- a. Untuk option SS diberikan skor 1
- b. Untuk option S diberikan 2
- c. Untuk option JR diberikan 3
- d. Untuk option SJ diberikan 4.

Lebih jelasnya kisi-kisi angket tentang pendekatan bimbingan konseling non-direktif terhadap pembentukan akhlak remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I
Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Item
1	Pendekatan Bimbingan Non-Direktif Orangtua (Variabel X)	1) Berempati	a. Dapat merasakan perasaan orang lain b. Dapat merasakan kesedihan orang lain	1,2
		2) Kemampuan menerima remaja	a. Membiarkan adanya perbedaan antara orangtua dan remaja b. Menyadari bahwa	3,4,5

			<p>pengalaman yang dilalui oleh remaja penuh dengan perjuangan, pembinaan, dan perasaan.</p> <p>c. Menjadi penengah dalam sebuah sebuah permasalahan</p>	
		3) Sifat untuk menghargai	<p>a. Penuh dengan penghargaan tanpa syarat tertentu.</p> <p>b. Dapat menerima remaja sebagaimana adanya.</p> <p>c. Memberikan motivasi saat ada yang mengalami kegagalan</p>	6,7,8
		4) Kemampuan memperhatikan	<p>a. Mampu menjadi pendengar yang baik</p> <p>b. Memberikan perhatian yang penuh kepada remaja</p> <p>c. Tidak cuek dan sibuk dengan hal yang lain</p>	9,10,11
		5) Membina keakraban	<p>a. Bersikap permisif</p> <p>b. Tidak langsung menyalahkan kesalahan remaja</p>	12,13
		6) Sifat terbuka	<p>a. Keterbukaan terhadap masalah dan pengalaman yang dimiliki</p> <p>b. Adanya rasa kepercayaan kepada orang lain</p>	14,15
2	Pembentuka	1) Lingkungan	a. Sopan santun	1,2,3,4,

n Akhlak Remaja (Variabel Y)	keluarga	b. Etika berbicara c. Patuh terhadap orangtua d. Menghargai orang tua e. Sifat jujur f. Suka menolong g. Membantu orangtua h. Berkata kotor	5,6,7,8,
	2) Lingkungan masyarakat	a. Mencuri b. Pergaulan dalam msyarkat c. Berpakaian sopan d. Menghargai orangtua e. Kepatuhan terhadap norma-norma yang ada di masyarakat f. Sering membuat keributan di msyarakat g. Suka menolong orang lain	9,10,11,12,13,14,15

E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument. Uji validitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil angket bersifat valid dan variabel sehingga hasil penelitian benar-benar akurat. Item angket dinyatakan valid jika harga r hitung $\geq r$ table pada taraf signifikansi 5 %. Uji validitas ini dilakukan dengan teknik *korelasi product moment* sebagai berikut:

1. Validitas Angket

Pengujian validitas setiap butir dilakukan dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir skor total. Dimana skor butir dipandang dengan nilai X dan skor total dipandang dengan nilai Y. dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat mengganti butir-butir tersebut dengan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan perhitungan bahwa dari 25 soal yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan r_{tabel} , terdapat 17 soal yang valid yaitu soal nomor Soal 1, 2, 6, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24. Soal yang tidak valid yaitu soal

nomor: 3, 4, 5, 9, 11, 17,18 dan 25. Sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan 17 soal tersebut dalam penelitian ini karena sudah teruji validitasnya. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil Uji Validitas Bimbingan Konseling Non-direktif Orangtua (Variabel X)

Tabel II
Hasil Uji Validitas Bimbingan Konseling Non-direktife Orangtua (X)

No. item soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,894	Taraf signifikansi 5% (0,468)	Valid
2	0,566		Valid
3	0,358		Tidak Valid
4	0,194		Tidak Valid
5	0,350		Tidak Valid
6	0,544		Valid
7	0,625		Valid
8	0,710		Valid
9	0,446		Tidak Valid
10	0,644		Valid
11	0,377		Tidak Valid
12	0,494		Valid
13	0,541		Valid
14	0,495		Valid
15	0,666		Valid
16	0,479		Valid
17	-0,020		Tidak Valid
18	0,452		Tidak Valid
19	0,715		Valid
20	0,709		Valid
21	0,666		Valid
22	0,496		Valid
23	0,507		Valid
24	0,490		Valid
25	-0,112		Tidak Valid

Berdasarkan perhitungan bahwa dari 20 soal yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan r_{tabel} , terdapat 15 soal yang valid yaitu soal nomor:

1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 18, 19, 20. Soal yang tidak valid yaitu soal nomor: 2, 10, 12, 16 dan 17. Sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan 15 soal tersebut dalam penelitian ini karena sudah teruji validitasnya. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III
Hasil Uji Validitas Pembentuk Akhlak Remaja (Y)

No. item soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,861	Taraf signifikansi 5% (0,468)	Valid
2	0,045		Tidak Valid
3	0,541		Valid
4	0,602		Valid
5	0,621		Valid
6	0,534		Valid
7	0,626		Valid
8	0,661		Valid
9	0,471		Valid
10	-0,063		Tidak Valid
11	0,512		Valid
12	0,190		Tidak Valid
13	0,593		Valid
14	0,502		Valid
15	0,606		Valid
16	-0,092		Tidak Valid
17	0,024		Tidak Valid
18	0,500		Valid
19	0,592		Valid
20	0,621		Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrumen yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana angket dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten. Untuk menguji tingkat keadaannya dari masing-masing angket

digunakan pengujian *Cronbach Alpha*. Suatu variabel jika memberikan nilai *croanbach*.

Pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

K = Jumlah item.⁵

Tabel IV
Hasil reabilitas Bimbingan Konseling Non-direktife Orangtua (X)

No.	NilaiHitung	Nilai Alpha	Keterangan
1	0,60	Nilai Cronbach Alpha 0,468	Reliabel
2	0,74		Reliabel
3	0,89		Reliabel
4	0,76		Reliabel
5	0,79		Reliabel
6	0,55		Reliabel
7	0,41		Tidak Reliabel
8	0,75		Reliabel
9	0,93		Reliabel
10	0,55		Reliabel
11	0,94		Reliabel
12	0,44		Tidak Reliabel
13	0,59		Reliabel

⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Jakarta: Alfabeta, 2010), hlm. 74.

14	0,66		Reliabel
15	0,39		Tidak Reliabel
16	0,33		Tidak Reliabel
17	0,65		Reliabel
18	0,33		Tidak Reliabel
19	0,23		Tidak Reliabel
20	0,66		Reliabel
21	0,39		Tidak Reliabel
22	0,66		Reliabel
23	0,39		Tidak Reliabel
24	0,65		Reliabel
25	0,74		Reliabel

Tabel V
Hasil Reabilitas Pembentukan Akhlak Remaja (Y)

No.	Nilai Hitung	Nilai Alpha	Keterangan
1	0,60	Nilai Cronbach Alpha 0,468	Reliabel
2	0,43		Tidak Reliabel
3	0,70		Reliabel
4	0,45		Tidak Reliabel
5	0,73		Reliabel
6	0,55		Reliabel
7	0,41		Tidak Reliabel
8	0,75		Reliabel
9	0,53		Reliabel
10	0,59		Reliabel
11	0,55		Reliabel
12	0,75		Tidak Reliabel
13	0,59		Reliabel
14	0,66		Reliabel
15	0,39		Tidak Reliabel
16	0,45		Tidak Reliabel
17	0,65		Reliabel
18	0,33		Tidak Reliabel
19	0,23		Tidak Reliabel
20	0,66		Reliabel

F. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisa kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang (variabel X) dan Kepercayaan Diri Remaja (variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁶ Pada statistik deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data atau analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Mean (rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:⁷

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean (rata-rata)

$\sum fx$ = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = jumlah data.

⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 29.

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Rumus yang digunakan yaitu:⁸

$$\text{Mdn} = \ell + i \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_b}{f} \right)$$

Keterangan:

Mdn = Median

ℓ = Batas bawah nyata dari skor yang mengandung median

fk_b = Frekuensi kumulatif yang terletak di bawah skor yang mengandung median

f = Frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

i = Panjang kelas.

c. Modus (*mode*)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:⁹

$$M_o = \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

⁸*Ibid*, hlm. 97-98.

⁹Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hlm. 106.

Keterangan:

M_o = Modus

ℓ = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus

f_a = Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

f_b = Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

i = Kelas interval.

d. Standar deviasi

Standar deviasi merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N} \right]^2}$$

Keterangan:

SD = Deviasi standar

fx^2 = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor,
dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

fx = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor,
dengan deviasi skor

N = Jumlah responden

e. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari

variabel yang sedang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu:¹⁰

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

p = Angka persentase

N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu.

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat digunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Perolehan } (\sum \text{skor})}{\text{Skor Maksimal } (\sum \text{responden} \times \text{itemsoal} \times \text{bobotnilaitertinggi})} \times 100\%$$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka diterapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Interpretasi :

Tabel VI
Tabel Standar Penilaian

No	Skor	Interpretasi
1	0% - 20%	Sangat Kurang
2	21% - 40%	Kurang
3	31% - 60%	Cukup
4	71% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat Baik

¹⁰Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hlm. 43.

Untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji korelasi *Product Moment* oleh Person sebagai berikut:¹¹

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada tabel berikut:

Tabel VII

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang

¹¹Sugiyono, *Op., Cit*, hlm. 228.

0,60-0,799	Kuat (erat)
0,80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Apabila nilai r_{hitung} sudah diketahui maka dicarilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).¹² Koefisien ini disebut koefisien penentu yang dirumuskan:

$$KP = (r)^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = Koefisien penentu

r = koefisien korelasi.

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh Variable X terhadap Y, maka digunakan perhitungan Regresi Sederhana. Regresi sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel criterion atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel predictor atau variabel bebas tunggal.¹³

Rumus persamaan umum regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

¹²*Ibid*, hlm. 216.

¹³Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 191.

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga b dan a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}} (b/a)$$

RJK_{res}

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan uji F hitung dan setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F tabel pada taraf signifikansi 5 % untuk melihat apakah pengaruh yang ditentukan signifikan atau tidak dengan kemungkinan:

- 1) Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} , maka signifikan (hipotesis diterima)
- 2) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} , maka tidak signifikan (hipotesis ditolak).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Kelurahan Aek sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 18 Ha dan jarak yang ditempuh peneliti untuk sampai ke daerah tersebut ialah 81 Km. Adapun batas-batas Kelurahan Aek sitio-tio adalah sebagai berikut:

- a. Batas Sebelah Utara : Kelurahan Budiluhur
- b. Batas Sebelah Selatan : Kelurahan Tukka
- c. Batas Sebelah Barat : Kelurahan Aek Tolang 2
- d. Batas Sebelah Timur : Kelurahan Aek Tolang 1

2. Keadaan Penduduk

Kelurahan Aek sitio-tio memiliki jumlah penduduk sebanyak 487 KK yaitu 1.881 orang yang terdiri dari 900 laki-laki dan 981 perempuan. Kelurahan ini memiliki masyarakat yang menganut agama Islam sebanyak 1847 orang, Protestan sebanyak 29 orang dan Budha sebanyak 5 orang. Begitu pula dalam kelurahan ini masyarakatnya memiliki mata pencaharian penduduk adalah

nelayan, pedagang, petani dan PNS. Kelurahan aek sitio-tio saat ini dipimpin oleh lurah yang bernama Horan J, SE. PENATA MUDA TK. I.¹

B. Temuan Khusus

1. Pendekatan Bimbingan Konseling Non-direktif Orangtua di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan

Bimbingan Konseling Non-direktif orangtua merupakan pendekatan yang dilakukan orangtua kepada remajanya untuk mendidik anak remajanya agar lebih baik lebih dekat dan akrab dengan orangtua. Adapun hal-hal yang menjadi alasan menggunakan pedekata ini adalah karena ingin lebih dekat dengan remaja, ingin lebih memahami perasaan remaja, dan mengerti dengan keadaan remajanya.

Pada penelitian ini diperoleh 36 responden di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Dari data angket tersebut akan terlihat gambaran pendekatan Bimbingan Konseling Non-direktif Orangtua, yang diolah ke dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel VIII
Tanggapan remaja tentang dapat merasakan dan mengerti tentang perasaan remaja

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	11,11 %
2	Sering	29	80,56 %
3	Jarang	2	5,56 %
4	Tidak pernah	1	2,77 %

¹ Horan J, SE. PENATA MUDA TK. I, Kepala Lurah Aek sitio-tio, Wawancara, di Kantor Lurah Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, Tanggal 13 juni 2019, 09.30 WIB.

	Jumlah	36	100 %
--	--------	----	-------

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 11,11 % Orangtua sangat setuju karena para orangtua sangat dapat merasakan dan mengerti tentang perasaan remajanya, 80,56 % setuju, 5,56 % tidak setuju dan 2,77 % sangat tidak setuju. Karena sebagai orangtua harus lebih peka dan bisa merasakan apa yang dirasakan oleh anak remajanya.

Tabel IX
Tanggapan remaja tentang menerima pemikiran dari remajanya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	10	27,78 %
2	Sering	23	63,89 %
3	Jarang	3	8,33 %
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui orangtua remaja tersebut bisa menerima setiap pemikiran remajanya 27,78% menjawab sangat setuju, 63,89% menjawab setuju, 8,33% menjawab tidak setuju.

Tabel X
Tanggapan remaja tentang menjadi apa yang orangtua inginkan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	6	16,67 %
2	Sering	28	77,78 %
3	Jarang	2	5,55 %
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa orangtua menuntut anak remajanya untuk menjadi apa yang orangtuanya inginkan sebanyak 16,67% remaja menjawab sangat setuju, 77,78% menjawab setuju, dan 5,55% menjawab tidak setuju.

Sedangkan 44,44% remaja mengaku bahwa orangtua selalu menuntut anaknya untuk menjadi seseorang yang diinginkan orangtua, dapat dilihat pada lembar lampiran.

Tabel XI
Tanggapan remaja tentang mendengarkan setiap keluhan dari remaja

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	1	2,78 %
2	Sering	8	22,22 %
3	Jarang	25	69,44 %
4	Tidak pernah	2	5,56%
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa orangtua dari remaja selalu mendengarkan keluhan dari remajanya sebanyak 2,78% menjawab sangat setuju, 22,22% menjawab setuju, 69,44% menjawab tidak setuju, dan 5,56% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XII
Tanggapan remaja tentang memberikan perhatian yang cukup kepada remaja

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	6	16,67 %
2	Sering	18	50 %
3	Jarang	11	30,56 %
4	Tidak pernah	1	2,77 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja selalu mendapat perhatian yang cukup dari orangtua sebanyak 16,67% menjawab sangat setuju, 50% menjawab setuju, 30,56% menjawab tidak setuju dan 2,77% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XIII
Tanggapan remaja tentang menyalahkan remaja jika melakukan kesalahan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	8	22,22 %
2	Sering	18	50 %
3	Jarang	9	25 %
4	Tidak pernah	1	2,78 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja menganggap orangtua langsung menyalahkan remaja jika melakukan kesalahan sebanyak 22,22% menjawab sangat setuju, 50% menjawab setuju, 25% menjawab tidak setuju, dan 2,78% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XIV
Tanggapan remaja tentang orangtua tidak peduli terhadap kesedihan yang dialami

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	11,11 %
2	Sering	15	41,67 %
3	Jarang	14	38,89 %
4	Tidak pernah	3	8,33 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja merasa orangtua tidak peduli terhadap kesedihan yang dialami sebanyak 11,11% remaja menjawab sangat setuju, 41,67% menjawab setuju, 38,89% menjawab tidak setuju dan 8,33% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XV
Tanggapan remaja tentang bersikap sepihak terhadap masalah yang dialami

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	9	25 %
2	Sering	24	66,67 %
3	Jarang	1	2,77 %

4	Tidak pernah	2	5,56 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja merasa orangtua bersikap sepihak terhadap masalah yang dialami menjawab 25% sangat setuju, 66,67% menjawab setuju, 2,77 menjawab tidak setuju dan 5,56% menjawab sangat tidak setuju. Sedangkan 55,56% remaja mengaku lebih sering menggunakan *instagram* menjawab selama 20-40 menit. Dapat dilihat pada lembar lampiran.

Tabel XVI
Tanggapan remaja tentang menyalahkan jika mengalami kegagalan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	13,89 %
2	Sering	25	69,44 %
3	Jarang	4	11,11 %
4	Tidak pernah	2	5,56 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja akan disalahkan jika dirinya mengalami kegagalan dalam sebuah pencapaian sebanyak 13,89% menjawab sangat setuju, 69,44% menjawab setuju, 11,11% menjawab tidak setuju, 5,56% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XVII
Tanggapan remaja tentang memberikan pujian jika berhasil dalam menyelesaikan sesuatu dengan baik

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	7	19,44 %
2	Sering	16	44,44 %
3	Jarang	11	30,56 %
4	Tidak pernah	2	5,56 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja diberikan pujian jika berhasil dalam menyelesaikan sesuatu dengan baik yaitu sebanyak 19,44% menjawab sangat setuju, 44,44% menjawab setuju, 30,56% menjawab tidak setuju dan 5,56% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XVIII
Tanggapan remaja tentang orangtua yang tidak peduli ketika remaja berbicara dan menyampaikan pendapat

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	13,89 %
2	Sering	29	80,55 %
3	Jarang	1	2,78 %
4	Tidak pernah	1	2,78 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut remaja berpendapat bahwa orangtua tidak peduli ketika ia berbicara dan menyampaikan pendapat kepada orangtua sebanyak 13,89 menjawab sangat setuju, 80,55% menjawab setuju, 2,78% menjawab tidak setuju dan 3,78% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XIX
Tanggapan tentang kepedulian dengan kebahagiaan remaja

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	6	16,67 %
2	Sering	16	44,44 %
3	Jarang	12	33,33 %
4	Tidak pernah	2	5,56 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja menganggap orangtua peduli dengan kebahagiaan dari anaknya sebanyak 16,67% menjawab sangat setuju, 44,44%

menjawab setuju, 33,33% menjawab tidak setuju dan 5,56% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XX
Tanggapan remaja tentang menjadi penengah dalam setiap permasalahan yang dialami remaja

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	13,89 %
2	Sering	29	80,55 %
3	Jarang	2	5,56 %
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja merasa orangtua selalu menjadi penengah dalam setiap permasalahan yang dialami remaja 13,89% menjawab sangat setuju, 80,55% menjawab setuju, 5,56% menjawab tidak setuju. Sedangkan 57,78%.

Tabel XXI
Tanggapan remaja tentang membuat peraturan yang membuat remaja anda menjadi terkekang dan terbebani

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	13,89 %
2	Sering	18	50 %
3	Jarang	13	36,11 %
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa orangtua membuat peraturan yang membuat remaja menjadi terkekang dan terbebani sebanyak 13,89% menjawab sangat setuju, 50% menjawab setuju, dan 36,11% menjawab tidak setuju.

Tabel XXII
Tanggapan remaja tentang memilih-milih teman yang cocok

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	11,11 %
2	Sering	20	5,56 %
3	Jarang	8	22,22 %
4	Tidak pernah	4	11,11 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa orangtua selalu memilih-milihkan teman yang cocok untuk remajanya sebanyak 11,11% menjawab sangat setuju, 5,56% menjawab setuju, 22,22% menjawab tidak setuju dan 11,11% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XXIII
Tanggapan tentang membanding-bandingkan remaja dengan remaja lain

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	6	16,67 %
2	Sering	19	52,78 %
3	Jarang	10	27,78 %
4	Tidak pernah	1	2,77 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja merasa dibanding-bandingkan dengan remaja lain sebanyak 16,67% menjawab sangat setuju, 52,78% setuju, 27,78% menjawab tidak setuju dan 2,77% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel XXIV
Tanggapan remaja tentang mengatur semuahal yang berkaitan dengan remaja

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	11,11 %
2	Sering	15	41,67 %
3	Jarang	13	36,11 %
4	Tidak pernah	4	11,11 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja merasa orangtua mereka selalu ikut campur atau mengatur segala hal yang menyangkut remajanya sebanyak 11,11% menjawab sangat setuju, 41,67% menjawab setuju, 36,11% menjawab tidak setuju dan 11,11% menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil jawaban item pertanyaan angket, maka skor rekapitulasi hasil angket tentang bimbingan konseling non-direktif orangtua di kelurahan aek sitio-tio kecamatan pandan kabupaten tapanuli tengah dapat dirangkum dalam tabel berikut ini

Tabel XXV
Rangkuman Deskriptif Data Variabel (X)

No.	Statistik	Variabel X
1.	Skor Tertinggi	55
2.	Skor Terendah	42
3.	Range (Rentangan)	13
4.	Banyak kelas	7
5.	Panjang kelas interval	2
6.	Skor Mean	48,38
7.	Median	45,3
8.	Modus	48,32
9.	Standar Deviasi	110,5

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 36 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor variabel media sosial yang dilaksanakan menyebar dengan skor tertinggi 55 dan skor terendah 42, rentang 13, banyak kelas 7, interval kelas 2, mean sebesar 48,38, mediannya sebesar 45,3, modus sebesar 48,32 dan standar deviasinya 110,5. Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel XXIV
Distribusi Frekuensi Skor Bimbingan Konseling Non-direktif Orangtua

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	42-43	3	8,33%
2	44-45	4	11,11%
3	46-47	5	13,89%
4	48-49	10	27,78%
5	50-51	7	19,44%
6	52-53	4	11,11%
7	54-55	3	8,33%
		36	100 %

Secara berturut-turut tabel diatas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 42-43 sebanyak 3 remaja atau 8,33%, antara 44-45 sebanyak 4 remaja atau 11,11%, antara 46-47 sebanyak 5 remaja atau 13,89%, antara 48-49 sebanyak 10 remaja atau 27,78%, antara 50-51 sebanyak 7 remaja atau 19,44%, antara 52-53 sebanyak 4 remaja atau 11,11%, antara 54-55 sebanyak 3 remaja atau 8,33%.

Untuk mengetahui variabel bimbingan konseling Non-direktif orangtua secara kumulatif adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{tingkat pencapaian} &= \frac{\Sigma \text{skor}}{\Sigma \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{1743}{36 \times 17 \times 4} \times 100\% = 71,20\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan skor variabel bimbingan konseling Non-direktif diatas, maka dapat diterapkan kriteria penilaian media sosial tergolong pada kategoribaik yaitu mencapai 71,20%.

2. Akhlak Remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

Akhlak remaja pada penelitian ini adalah akhlak remaja yang Layanan Bimbingan Konseling Non-direktif Oragtua Di kelurahan Aek sitio-tio kecamatan pandan kabupaten tapanuli tengah. Adapun akhlak remaja tersebut seperti bersikap sopan santun, menggunakan kata-kata yang sopan ataupun perkataan yang kasar, mematuhi perintah orang tua, peka terhadap lingkungan sekitar.

Pada penelitian ini diperoleh 36 responden akhlak remaja di Kelurahan Aek sitio-tio kecamatan Pandan kabupaten tapanuli tengah. Dari data angket tersebut akan terlihat gambaran akhlak remaja yang mendapat perilaku layanan bimbingan konseling Non-direktif oragtua, yang diolah ke dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel XXVII
Remaja pernah bersikap sopan santun terhadap orangtua

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	8	22,22 %
2	Sering	22	61,11 %
3	Jarang	6	16,67 %
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja bersikap sopan santun, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 22,22% menjawab sangat sering, 61,11% menjawab menjawab sering, 16,67% menjawab jarang.

Tabel XXVIII
Remaja patuh terhadap orangtua

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	14	38,89 %
2	Sering	12	33,33 %
3	Jarang	6	16,67 %
4	Tidak pernah	4	11,11 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja patuh terhadap orangtua, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 38,89% menjawab sangat sering, 33,33% menjawab menjawab sering, 16,67% menjawab jarang, dan 11,11% menjawab tidak pernah.

Tabel XXIX
Menghargai orangtua

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	17	47,22 %
2	Sering	15	41,67 %
3	Jarang	3	8,33 %
4	Tidak pernah	1	2,78 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja bersikap menghargai orangtua, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 47,22% menjawab sangat sering, 41,67% menjawab sering, 8,33% menjawab jarang, dan 2,78% menjawab tidak pernah.

Tabel XXX
Berkata-kata jujur dalam keseharian

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	8	22,22 %
2	Sering	10	27,78 %
3	Jarang	12	33,33 %

4	Tidak pernah	6	16,67 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja berkata-kata jujur, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 22,22% menjawab sangat sering, 27,78% menjawab sering, 33,33% menjawab jarang, dan 16,67% menjawab tidak pernah.

Tabel XXXI
Remaja bergaul dengan baik di lingkungan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	12	33,33 %
2	Sering	15	41,67 %
3	Jarang	8	22,22 %
4	Tidak pernah	1	2,78 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja bergaul dengan baik di lingkungannya, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 33,33% menjawab sangat sering, 41,67% menjawab sering, 22,22% menjawab jarang, dan 2,78% menjawab tidak pernah.

Tabel XXXII
Berpakaian sopan setiap hari

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	8	22,22 %
2	Sering	12	33,33 %
3	Jarang	14	38,89 %
4	Tidak pernah	2	5,56 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja berpakaian yang sopan, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 22,22% menjawab sangat

sering, 33,33% menjawab sering, 38,89% menjawab jarang, dan 5,56% menjawab tidak pernah.

Tabel XXXIII
Keluar dari rumah dengan menutup aurat

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	22	61,11 %
2	Sering	10	27,78 %
3	Jarang	3	8,33 %
4	Tidak pernah	1	2,78 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jika keluar rumah menutup aurat. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 61,11% menjawab sangat sering, 27,78% menjawab sering, 8,33% menjawab jarang, dan 8,33% menjawab tidak pernah.

Tabel XXXIV
Sering mengikuti gaya berpakaian yang kekinian

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	8	22,22 %
2	Sering	19	52,78 %
3	Jarang	8	22,22 %
4	Tidak pernah	1	2,78 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering mengikuti gaya busana kekinian, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 22,22% menjawab sangat sering, 52,78% menjawab sering, 22,22% menjawab jarang, dan 2,78% menjawab tidak pernah.

Tabel XXXV
Menghargai oranglain dalam lingkungan ataupun masyarakat

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
----	--------------------	--------	------------

1	Sangat sering	14	38,89 %
2	Sering	9	25 %
3	Jarang	8	22,22 %
4	Tidak pernah	5	13,89 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering menghargai oranglain dalam lingkungan ataupun masyarakat, Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu sebanyak 38,89% menjawab sangat sering, 25% menjawab sering, 22,22% menjawab jarang, 13,89% menjawab tidak pernah.

Tabel XXXVI
Membuat keributan di dalam lingkungan ataupun masyarakat

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	7	19,44 %
2	Sering	15	41,67 %
3	Jarang	10	27,78 %
4	Tidak pernah	4	11,11 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering membuat keributan di dalam lingkungan dan masyarakat, Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu 19,44% menjawab sangat sering, 41,67% menjawab sering, 27,78% menjawab jarang, dan 11,11% menjawab tidak pernah.

Tabel XXXVII
Menolong orang yang sedang membutuhkan pertolongan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	7	19,44 %
2	Sering	6	16,67 %
3	Jarang	17	47,22 %
4	Tidak pernah	6	16,67 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang menolong orang yang sedang membutuhkan pertolongan, Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu 19,44% menjawab sangat sering, 16,67% menjawab sering, 47,22% menjawab jarang, dan 16.67% menjawab tidak pernah.

Tabel XXXVIII
Menolong orangtua dalam berbagai pekerjaan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	15	41,67 %
2	Sering	15	41,67 %
3	Jarang	5	13,89 %
4	Tidak pernah	1	2,77 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui remaja sangat sering membantu orangtua dalam berbagai pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu 41,67% menjawab sangat sering, 41,67% menjawab sering, 13,89% menjawab jarang, dan 2,77% menjawab tidak pernah.

Tabel XXXIX
Tidak nyaman dengan perkataan kasar seseorang dan mengingatkannya untuk bertutur kata yang baik

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	11	30,55 %
2	Sering	18	50%
3	Jarang	5	13,89 %
4	Tidak pernah	2	5,56 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering tidak nyaman dengan perkataan kasar seseorang dan mengingatkannya untuk bertutur kata yang baik. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu 30,55% menjawab sangat sering, 50% menjawab sering, 13,89% menjawab jarang, dan 5,56% menjawab tidak pernah.

Tabel XL
Berkata kasar kepada orangtua atau oranglain dengan menggunakan bahasa yang tidak sopan yang anda dapat dalam kehidupan sehari-hari

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	11,11 %
2	Sering	10	27,78 %
3	Jarang	15	41,67 %
4	Tidak pernah	7	19,44 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang Berkata kasar kepada orangtua atau oranglain dengan menggunakan bahasa yang tidak sopan yang anda dapat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat diketahui dari tanggapan responden yaitu 11,11% menjawab sangat sering, 27,78% menjawab sering, 41,67% menjawab jarang, dan 19,44% menjawab tidak pernah.

Tabel XLI
Remaja pernah mengambil barang yang bukan hak miliknya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	7	19,44 %
2	Sering	20	55,56 %
3	Jarang	6	16,67 %
4	Tidak pernah	3	8,33 %
	Jumlah	36	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering mengambil barang yang bukan hak miliknya. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu 19,44% menjawab sangat sering, 55,56% menjawab sering, 16,67% menjawab jarang, dan 8,33% menjawab tidak pernah.

Berdasarkan hasil jawaban item pertanyaan angket, maka skor rekapitulasi hasil angket tentang akhlak remaja di Kelurahan Aek sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dalam tabel berikut ini:

Tabel XLII
Rangkuman Deskriptif Data Variabel (Y) Akhlak Remaja

No	Statistik	Variabel X
1.	Skor Tertinggi	53
2.	Skor Terendah	32
3.	Range (Rentangan)	21
4.	Banyak kelas	6
5.	Panjang kelas interval	4
6.	Skor Mean	43,72
7.	Median	40,06
8.	Modus	45,24
9.	Standar Deviasi	136,53

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 36 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor variable akhlak remaja yang dilaksanakan menyebar dengan skor tertinggi 53 dan skor terendah 32, rentang 21, banyak kelas 6, interval kelas 4, mean sebesar 43,72, mediannya sebesar 40,06, modus sebesar 45,24 dan standar deviasinya 136,53. Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel XLIII
Distribusi Frekuensi Skor Akhlak Remaja

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	32-35	1	2,78%
2	36-39	4	11,11%
3	40-43	11	30,55%
4	44-47	15	41,67%
5	48-51	4	11,11%
6	52-55	1	2,78%
		36	100 %

Secara berturut-turut tabel diatas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 32-35 sebanyak 1 remaja atau 2,78%, antara 36-39 sebanyak 4 remaja atau 11,11%, antara 40-43 sebanyak 11 remaja atau 30,55%, antara 44-47 sebanyak 15 remaja atau 41,67%, antara 48-51 sebanyak 4 remaja atau 11,11%, antara 52-55 sebanyak 1 remaja atau 2,78%.

Untuk mengetahui variabel akhlak remaja secara kumulatif adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{tingkat pencapaian} &= \frac{\Sigma \text{skor}}{\Sigma \text{ responden X item soal X bobot nilai tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{1574}{36 \times 15 \times 4} \times 100\% = 72,87\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan skor variabel akhlak remaja diatas, maka dapat diterapkan kriteria penilaian perilaku remaja tergolong pada kategori baik yaitu mencapai 72,87%.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah: “ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan konseling non-direktif orangtua terhadap perilaku remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

Signifikan dapat diartikan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, pengaruh antara variabel terbukti kuat dan dapat dibuktikan kemana saja variabel tersebut diujikan.

a. Korelasi Product Moment

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk memperoleh angka indeks hubungan dari dua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik yaitu “teknik korelasi *Product Moment*”. Dengan perhitungan pada tabel berikut ini :

Tabel XLIV
Data Penelitian bimbingan konseling Non-direktif orangtua dan Pembentukan akhlak Remaja Di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanulin Tengah

X	Y	X²	Y²	XY
50	46	2500	2116	2300
46	32	2116	1024	1472
43	40	1849	1600	1720
45	43	2025	1849	1935
46	47	2116	2209	2162
52	41	2704	1681	2132
48	36	2304	1296	1728
46	42	2116	1764	1932
45	48	2025	2304	2160
48	40	2304	1600	1920
45	44	2025	1936	1980
47	44	2209	1936	2068
42	41	1764	1681	1722
46	44	2116	1936	2024
49	43	2401	1849	2107
49	38	2401	1444	1862
47	41	2209	1681	1927
49	51	2401	2601	2499
55	43	3025	1849	2365
48	45	2304	2025	2160
49	46	2401	2116	2254
42	39	1764	1521	1638
52	45	2704	2025	2340
50	47	2500	2209	2350
52	48	2704	2304	2496
49	46	2401	2116	2254
46	44	2116	1936	2024
52	47	2704	2209	2444
51	53	2601	2809	2703

49	40	2401	1600	1960
45	38	2025	1444	1710
51	50	2601	2500	2550
55	47	3025	2209	2585
49	45	2401	2025	2205
50	43	2500	1849	2150
55	47	3025	2209	2585
1743	1574	84787	69462	76423

Dari tabel tersebut diperoleh nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan product moment, nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{36(76423) - (1743)(1574)}{\sqrt{[36(84787) - (1743)^2][36(69462) - (1574)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2751228 - 2743482}{\sqrt{[3052332 - 3038049][2500632 - 2477476]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7746}{\sqrt{[14283][23156]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7746}{\sqrt{330737148}}$$

$$r_{xy} = \frac{7746}{18186,18} = 0,4259 = 0,426$$

Dari perhitungan korelasi tersebut diperoleh nilai $r = 0,426$. hal ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi positif yang searah, artinya jika terjadi peningkatan terhadap bimbingan konseling non-direktif maka akhlak remaja juga akan meningkat. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai r , bahwa nilai $0,426$

yang diperoleh dari perhitungan korelasi pearson product moment berada diantara (0,40 – 0,599), hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat/sedang antara variabel X dan variabel Y.

Untuk mengetahui berapa persen sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y digunakan koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,426^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,181476 \times 100\%$$

$$KP = 18,1476\% = 18,15\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 18,15%. Jadi dapat diketahui bahwa 18,15% akhlak remaja di Kelurahan aek sitio-tio Kecamatan Pandan kabupaten tapanuli tengah oleh layanan bimbingan konseling Non-direktif orangtua. Sedangkan 81,85% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Analisis regresi linear sederhana

Adapun rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk memperoleh nilai a dan b dari analisis regresi tersebut maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{36(76423) - (1743)(1574)}{36(84787) - (1743)^2}$$

$$b = \frac{2751228 - 2743482}{3052332 - 3038049} = \frac{7746}{14283} = 0,54$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$a = \frac{1574 - 0,542 \times 1743}{36}$$

$$a = \frac{1574 - 944,706}{36} = \frac{629,294}{36}$$

$$a = 17,48$$

Dari hasil perhitungan regresi sederhana tersebut maka diperoleh oleh regresi sederhana sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bX = 17,48 + 0,54X$

Untuk membuat garis persamaan regresi dari penelitian ini maka dilakukan dengan cara :

- 1) Menghitung rata-rata dengan rumus $\bar{x} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{1743}{36} = 48,416 = 48,42$
- 2) Menghitung rata-rata dengan rumus $\bar{y} = \frac{\Sigma y}{n} = \frac{1574}{36} = 43,72$

Kemudian untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan konseling non-direktif terhadap akhlak remaja di Kelurahan aek sitio-tio, maka diuji dengan menggunakan rumus uji signifikansi :

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg (a)}}$)

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1574)^2}{36} = \frac{2477476}{36} = 68818,777 = 68818,78$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg (b/a)}}$)

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg (b/a)}} &= b \cdot \left[\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n} \right] \\ &= 0,542 \left[76423 - \frac{(1743)(1574)}{36} \right] \\ &= 0,542 (76423 - 76207,83) \\ &= 0,542(215,17) = 116,62 \end{aligned}$$

- 3) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res})

$$\begin{aligned} JK_{\text{Res}} &= \Sigma Y^2 - JK_{\text{Reg (b/a)}} - JK_{\text{Reg (a)}} \\ &= 69462 - 116,62 - 68818,78 = 526,6 \end{aligned}$$

- 4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg (a)}}$)

$$RJK_{\text{Reg (a)}} = JK_{\text{Reg (a)}} = 68818,78$$

- 5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg (b/a)}}$)

$$RJK_{\text{Reg (b/a)}} = JK_{\text{Reg (b/a)}} = 116,62$$

- 6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res})

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2} = \frac{526,6}{36-2} = \frac{526,6}{34} = 15,488 = 15,49$$

- 7) Menguji signifikansi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg (b/a)}}}{RJK_{\text{Res}}} = \frac{116,62}{15,49} = 7,528 = 7,53$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha) (dk \text{ Reg (b/a)} = 1) (dk \text{ Res} = 36 - 2 = 34)}$$

$$= F_{(0,95) (1,34)}$$

Cara mencari F_{tabel} : Angka 1 = pembilang

Angka 34 = penyebut

$$F_{\text{tabel}} = 4,13$$

Karena F_{hitung} (7,53) lebih besar dari F_{tabel} (4,13) maka H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dalam Layanan Bimbingan Konseling Non-direktif Orangtua terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai r , bahwa nilai yang diperoleh dari perhitungan korelasi pearson product moment berada diantara (0,40 – 0,599), hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup atau sedang antara variabel X dan variabel Y.

Dari hasil perhitungan koefisien, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,18147 atau 18,15%. Jadi dapat diketahui bahwa 18,15% akhlak remaja di Kelurahan aek siti-tio Kecamatan Pandan dapat dipengaruhi secara koefisien oleh bimbingan konseling Non-direktif.

Adapun hasil dari penelitian ialah terdapat pengaruh yang signifikan dalam bimbingan konseling non direktif terhadap akhlak remaja di kelurahan aek sitio-tio kecamatan Pandan, karena nilai F_{hitung} (7,53) lebih kecil daripada F_{tabel} (4,13).

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati-hati dilakukan agar hasil yang diperoleh subjektif mungkin. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Waktu, tenaga, serta dana peneliti
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan
4. Peneliti tidak mampu mengontrol semua orangtua dan remaja dalam menjawab angket, apakah orangtua dan remaja tersebut menjawab sendiri atau hanya asal menjawab atau mencontek dari yang lainnya.

E. Analisa Pembahasan

Dari hasil yang peneliti dapatkan bahwa Akhlak dari Remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah itu adalah di kategorikan Baik/tinggi.

Akan tetapi kenyataan yang dilihat peneliti di lokasi penelitian akhlak dari remaja terbilang kurang baik karena 15 dari 36 remaja itu akhlaknya tidak terlalu baik di sebabkan orangtua dari remaja tersebut tidak peduli terhadap permasalahan yang dirasakan anaknya, kemudian orangtua mereka terkadang langsung menyalahkan anaknya jika anaknya melakukan kesalahan tanpa

mendengarkan penjelasan dari anaknya, dan juga orangtua bersikap sepihak kepada anaknya, karena hal tersebutlah 15 remaja ini terkadang bersikap tidak sopan terhadap orangtuanya, bersikap tertutup, tidak pandai bergaul, tidak peduli dengan orang lain, berkata kasar dengan menggunakan kata-kata yang tidak sopan.

Seharusnya orangtua lebih memperhatikan anak remajanya karena akhlak remaja itu terbentuk dari hasil bagaimana orangtua memberikan arahan dan bimbingan kepada anaknya, dan bagaimana orangtua memperlakukan mereka, remaja akan bersikap sopan jika dirinya merasa dihargai dan diberikan dukungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan konseling non-direktif (*Client-Centered Therapy*) orangtua di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah berada pada kategori “baik/tinggi” yaitu persentase 71,20% dan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akhlak remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah termasuk dalam kategori “baik/tinggi” yaitu persentase 72,87%.

Setelah dilakukannya pengujian maka berdasarkan analisis data pendekatan konseling non-direktif (*Client-Centered Therapy*) orangtua terhadap akhlak remaja dengan menggunakan rumus *Corelasi Product Moment* ditemukan r_{hitung} sebesar 0,426 dikonsultasikan terhadap nilai r_{tabel} diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%, $0,426 > 0,339$). Kemudian untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel dilakukan dengan menggunakan rumus F ditemukan angka F_{hitung} sebesar 7,53 dikonsultasikan terhadap nilai F_{tabel} diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%, $7,53 > 4,13$) dengan hasil nilai persamaan regresi $Y = 17,48 + 0,542 X$, maka dengan demikian hipotesis diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan konseling non-direktif orangtua terhadap

pembentukan akhlak Remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut:

1. Kepada para remaja khususnya di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah agar lebih dekat kepada orangtua karena orangtua itu lebih mengetahui apayang baik untuk anaknya dan lebih mengetahui tentang anaknya dari pada orang lain.
2. Untuk orangtua remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah agar dapat lebih memperhatikan dan memahami anak remaja nya.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam memahami tentang pendekatan konseling non-direktif orangtua terhap akhlak remaja di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.
4. Sebagai landasan atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang mempunyai kegiatan membahas dan memperluas kajian masalah yang sama dan sesungguhnya penelitian ini sangatlah kurang mendalam karena keterbatasan referensi. Untuk itu perlu adanya pendalaman yang lebih bagi penulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adon Nasrullah Jamaluddin, *Dasar-Dasar Patologi Sosial* Bandung: Pustaka Setia
- Al-Jumanatul Ali, *Al-qur'an dan Terjemahan* Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Jakarta: kencana, 2005
- Chaplin Jems. P. *Kamus Lengkap psikologi* Jakarta: PT Grafindo Persada, 1995
- Choiruddin Hadhiri, *Akhlak dan Adab Islami* Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 2015
- Corey gerald. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikotrapi* Bandung: rafika. Aditama, 2009
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. III* Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan* Jakarta: Erlangga, 1980.
- Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling* Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011
- <http://jagokata.com/arti-kata/pembentukan.html>
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidik* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999
- Imam al-Ghazali, *Ihya'ulumuddin jilid semarang*: CV Asy Syifa, 1993
- Imam al-Ghazali, *Seberkas Cahaya dalam Kehidupan* Surabaya: Amelia, 2007
- Jeanette Murad Lesmana, *Dasar-Dasar Konseling* (Jakarta: Universitas Indonesia UI-Pers, 2005
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* Jakarta: Alfabeta, 2010
- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Sri Rumini & Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja* Jakarta: Rineka Cipta, 2013

- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Bandung, Alfabeta, 2010
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002
- Sumandi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1993
- Symsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Bandung: Remaja Rosdakaeya, 2004
- Zakia Drajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* Jakarta: Ruhama, 1993
- Zakiah Deradjat, *Remaja Harapan dan Tantangan*, bandung: Remaja Rosdakarya Offisct, 1994

Lampiran 1

UJI VALIDITAS ANGKET

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu nama, alamat, usia
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum bapak/ibu menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sebelah kanan pertanyaan, yang menurut bapak/ibu paling sesuai
4. Dalam pertanyaan ini tidak ada jawaban jelek atau salah, semua jawaban adalah benar, oleh karena itu jawablah sesuai dengan keadaan yang bapak/ibu alami.
5. Semua jawaban dan identitas bapak/ibu akan kami jaga rahasianya
6. Periksa kembali identitas dan jawaban bapak/ibu sebelum menyerahkan angket ini.
7. Selamat mengerjakan.

Angket untuk variabel (X) Bimbingan konseling Non-direktif Orangtua

No	Pertanyaan	SS	SR	JR	SJ
1	Apakah bapak/ibu dapat merasakan dan mengerti tentang perasaan anak remaja anda?				
2	Apakah bapak/ibu dapat menerima pemikiran anak remaja anda?				
3	Apakah bapak/ibu membiarkan adanya perbedaan antara orangtua dan anak dalam keluarga?				
4	Apakah bapak/ibu dapat menyadari bahwa setiap pengalaman yang remaja anda dapatkan itu penuh dengan perjuangan, pembinaan dan perasaan?				
5	Apakah bapak/ibu menghargai setiap tindakan yang remaja anda lakukan?				
6	Apakah bapak/ibu menuntut anak remaja untuk menjadi apa yang orangtua inginkan?				
7	Apakah bapak/ibu selalu mendengarkan semua keluhan yang remaja anda rasakan?				
8	Apakah bapak/ibu selalu memberikan perhatian yang cukup kepada remaja anda?				
9	Apakah bapak/ibu memberikan kebebasan atau				

	ruangkosong kepada remaja untuk menyampaikan pendapatnya?				
10	Apakah bapak/ibu langsung menyalahkan remaja anda jika melakukan kesalahan?				
11	Apakah bapak/ibu selalu mengajarkan untuk bersikap terbuka kepada remaja anda?				
12	Apakah bapak/ibu tidak peduli terhadap keseihan yang dialami remaja anda?				
13	Apakah bapak/ibu pernah bersikap sepihak terhadap masalah yang dialami remaja ana?				
14	Apakah bapak/ibu menyalahkan remaja anda jika ia mengalami kegagalan?				
15	Apakah bapak/ibu pernah memberikan pujian jika remaja anda berhasil dalam menyelesaikan sesuatu dengan baik?				
16	Apakah bapak/ibu pernah tidak memperdulikan remaja anda ketika ia berbicara atau menyampaikan penapat?				
17	Apakah bapak/ibu selalu menyudutkan remaja anda?				
18	Apakah bapak/ibu selalu mempercayai remaja anda?				
19	Apakah bapak/ibu peduli dengan kebahagiaan remaja anda?				
20	Apakah bapak/ibu selalu jadi penengah dalam setiap permasalahan yang di alami remaja?				
21	Apakah bapak/ibu membiarkan remaja anda memendam permasalahan yang dialami?				
22	Apakah bapak/ibu membuat peraturan yang membuat remaja anda menjadi terkekang dan terbebani?				
23	Apakah bapak/ibu memilih-milih teman yag cocok untuk remaja anda?				
24	Apakah bapak/ibu selalu membanding-banding kan anatara remaja anda dengan orang lain?				
25	Apakah bapak/ibu mengatur semua hal yang berkaitan dengan Remaja anda?				

Lampiran 2

Angket Untuk Variabel (Y) Akhlak Remaja

No	Pertanyaan	SS	SR	JR	SJ
1	Apakah anda pernah bersikap sopan santun terhadap bapak/ibu di dalam rumah dan lingkungan?				
2	Apakah anda beretika baik dalam hal berbicara dengan orangtua maupun orang lain?				
3	Apakah remaja patuh terhadap bapak/ibu atau orang yang lebih tua?				
4	Apakah anda menghargai bapak/ibu?				
5	Pernahkah anda berkata jujur dalam kehidupan sehari-hari?				
6	Apakah anda bergaul dengan lingkungan dengan keadaan baik?				
7	Apakah anda berpakaian sopan setiap hari?				
8	Apakah anda sering keluar dari rumah dengan pakaian yang menutup aurat				
9	Anda anda sering mengikuti gaya busana/pakaian yang kekinian				
10	Apakah anda berbuat ikhlas dalam segala hal dengan keluarga, lingkungan ataupun masyarakat?				
11	Apakah anda sering menghargai oranglain di dalam lingkungan ataupun masyarakat?				
12	Pernahkah anda patuh terhadap norma-norma yang ada di masyarakat?				
13	Apakah anda sering membuat keributan di dalam lingkungan ataupun di masyarakat?				
14	Pernahkah anda menolong orang yang sedang membutuhkan pertolongan?				
15	Pernahkah anda menolong orangtua dalam berbagai pekerjaan?				
16	Apakah anda pernah berkata-kata kotor kepada orangtua, oranglain?				
17	Apakah anda selalu menggunakan kata-kata yang sopan ketika berbicara dengan orang lain?				
18	Apakah anda pernah merasa tidak nyaman dengan perkataan kasar seseorang dan mengingatkannya untuk bertutur kata yang baik?				
29	Apakah anda pernah berkata kasar kepada orangtua atau orang lain dengan menggunakan bahasa yang tidak sopan yang anda dapat dalam kehidupan sehari-hari?				
20	Apakah anda pernah mengambil barang yang bukan hak miliknya sendiri?				

Lampiran 3

SKOR ANGGKET UJI COBA BIMBINGAN KONSELING Non-Direktif ORANGTUA

No	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	total skor
1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	2	61
2	3	4	1	1	3	4	4	4	1	3	1	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	75
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	70
4	4	3	4	1	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	80
5	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	60
6	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	75
7	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	80
8	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	83
9	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	61
10	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	60
11	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	1	3	64
12	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	63
13	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	61
14	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	78
15	2	2	2	3	1	4	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	1	63
16	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	76
17	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	80
18	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	53
19	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	83
20	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	68
jlh	60	52	58	56	55	61	66	61	57	49	52	52	55	64	55	53	50	57	47	56	55	64	62	49	48	1394

Lampiran 4

SKOR ANGKET UJI COBA PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA

no	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	total skor
1	2	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	3	4	2	4	1	2	2	2	53
2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	59
3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	4	1	2	4	3	3	2	2	3	2	51
4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	1	3	3	4	61
5	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	46
6	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	62
7	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	67
8	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	65
9	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	52
10	2	2	2	3	2	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	49
11	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	54
12	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	53
13	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	53
14	4	3	2	3	3	4	4	4	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	59
15	2	3	2	3	1	4	3	4	3	2	3	2	1	3	2	3	4	3	2	2	52
16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	60
17	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	64
18	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	45
19	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	68
20	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	55
JLH	60	47	60	61	53	61	66	61	63	45	59	59	55	64	55	49	50	57	47	56	1128

Lampiran 5

Hasil Uji Coba Validitas Angket

Uji Validitas angket Bimbingan Konseling Non-direktif Orangtua (Variabel X)

Validitas Variabel X₁ (No 1)

No.	X ₁	Y ₁	X ₁ ²	Y ₁ ²	X ₁ Y ₁
1	2	61	4	3721	122
2	3	75	9	5625	225
3	3	70	9	4900	210
4	4	80	16	6400	320
5	2	60	4	3600	120
6	3	75	9	5625	225
7	4	80	16	6400	320
8	4	83	16	6889	332
9	2	61	4	3721	122
10	2	60	4	3600	120
11	3	64	9	4096	192
12	3	63	9	3969	189
13	3	61	9	3721	183
14	4	78	16	6084	312
15	2	63	4	3969	126
16	3	76	9	5776	228
17	4	80	16	6400	320
18	2	53	4	2809	106
19	4	83	16	6889	332
20	3	68	9	4624	204
Jlh	60	1394	192	98818	4308
	∑X ₁	∑Y ₁	∑X ₁ ²	∑Y ₁ ²	∑X ₁ Y ₁

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20) (4308) - (60)(1394)}{\sqrt{[20(192) - (60)^2] [20(98818) - (1394)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{86160 - 83640}{\sqrt{[3840 - 3600] [1976360 - 1943236]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2520}{\sqrt{[240][33124]}} = \frac{2520}{\sqrt{7949760}} = \frac{2520}{2819,5} = 0,8937$$

Dibulatkan menjadi 0,894

Untuk Uji validitas (variable X) soal nomor 2 hingga nomor 25 menggunakan cara yang sama dengan nomor 1 di atas.

Tabel Validitas Bimbingan Konseling Non-direktif Orangtua

No. item soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,894	Taraf signifikansi 5% (0,468)	Valid
2	0,566		Valid
3	0,358		Tidak Valid
4	0,194		Tidak Valid
5	0,350		Tidak Valid
6	0,544		Valid
7	0,625		Valid
8	0,710		Valid
9	0,446		Tidak Valid
10	0,644		Valid
11	0,377		Tidak Valid
12	0,494		Valid
13	0,541		Valid
14	0,495		Valid
15	0,666		Valid
16	0,479		Valid
17	-0,020		Tidak Valid
18	0,452		Tidak Valid
19	0,715		Valid
20	0,709		Valid
21	0,666		Valid
22	0,496		Valid
23	0,507		Valid
24	0,490		Valid
25	-0,112		Tidak Valid

Lampiran 6

Hasil Uji Coba Validitas Angket
Uji Validitas angket Pembentukan Akhlak Remaja (Variabel Y)

Validitas Variabel Y₁ (No 1)

No.	X ₁	Y ₁	X ₁ ²	Y ₁ ²	X ₁ Y ₁
1	2	53	4	2809	106
2	3	59	9	3481	177
3	3	51	9	2601	153
4	4	61	16	3721	244
5	2	46	4	2116	92
6	3	62	9	3844	186
7	4	67	16	4489	268
8	4	65	16	4225	260
9	2	52	4	2704	104
10	2	49	4	2401	98
11	3	54	9	2916	162
12	3	53	9	2809	159
13	3	53	9	2809	159
14	4	59	16	3481	236
15	2	52	4	2704	104
16	3	60	9	3600	180
17	4	64	16	4096	256
18	2	45	4	2025	90
19	4	68	16	4624	272
20	3	55	9	3025	165
Jlh	60	1128	192	64480	3471
	ΣX ₁	ΣY ₁	ΣX ₁ ²	ΣY ₁ ²	ΣX ₁ Y ₁

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20)(3471) - (60)(1128)}{\sqrt{[20(192) - (60)^2][20(64480) - (1128)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{69420 - 67680}{\sqrt{[3840 - 3600][1289600 - 1272384]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1740}{\sqrt{[240][17216]}} = \frac{1740}{\sqrt{4131840}} = \frac{1740}{2032,6} = \mathbf{0,856}$$

Untuk Uji validitas (variable Y) soal nomor 2 hingga nomor 20 menggunakan

cara yang sama dengan nomor 1 diatas.

Tabel Validitas Pembentukan Akhlak Remaja

No. item soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,861	Taraf signifikansi 5% (0,468)	Valid
2	0,045		Tidak Valid
3	0,541		Valid
4	0,602		Valid
5	0,621		Valid
6	0,534		Valid
7	0,626		Valid
8	0,661		Valid
9	0,471		Valid
10	-0,063		Tidak Valid
11	0,512		Valid
12	0,190		Tidak Valid
13	0,593		Valid
14	0,502		Valid
15	0,606		Valid
16	-0,092		Tidak Valid
17	0,024		Tidak Valid
18	0,500		Valid
19	0,592		Valid
20	0,621		Valid

Lampiran 7

Uji Reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha :

Bimbingan konseling non-direktif orangtua (Variabel X)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 = Varians Total
k = Jumlah item soal

Langkah1 Mencariniilai varians setiap butir pertanyaan dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- σ_b^2 = Variansskortiap-tiap item
 $\sum X_i^2$ = Jumlahkuadrat item X_i
 $(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan
N = Jumlah Responden

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{192 - \frac{(60)^2}{20}}{20} = \frac{192 - 180}{20} = 0,6$$

$$\sigma_2^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{150 - \frac{(52)^2}{20}}{20} = \frac{150 - 135,2}{20} = 0,74$$

$$\sigma_3^2 = \frac{\Sigma X_3^2 - \frac{(\Sigma X_3)^2}{N}}{N} = \frac{186 - \frac{(58)^2}{20}}{20} = \frac{186 - 168,2}{20} = 0,89$$

$$\sigma_4^2 = \frac{\Sigma X_4^2 - \frac{(\Sigma X_4)^2}{N}}{N} = \frac{172 - \frac{(56)^2}{20}}{20} = \frac{172 - 156,8}{20} = 0,76$$

$$\sigma_5^2 = \frac{\Sigma X_5^2 - \frac{(\Sigma X_5)^2}{N}}{N} = \frac{167 - \frac{(55)^2}{20}}{20} = \frac{167 - 151,25}{20} = 0,787 = 0,79$$

$$\sigma_6^2 = \frac{\Sigma X_6^2 - \frac{(\Sigma X_6)^2}{N}}{N} = \frac{197 - \frac{(61)^2}{20}}{20} = \frac{197 - 186,05}{20} = 0,547 = 0,55$$

$$\sigma_7^2 = \frac{\Sigma X_7^2 - \frac{(\Sigma X_7)^2}{N}}{N} = \frac{226 - \frac{(66)^2}{20}}{20} = \frac{226 - 217,8}{20} = 0,41$$

$$\sigma_8^2 = \frac{\Sigma X_8^2 - \frac{(\Sigma X_8)^2}{N}}{N} = \frac{201 - \frac{(61)^2}{20}}{20} = \frac{201 - 186,05}{20} = 0,747 = 0,75$$

$$\sigma_9^2 = \frac{\Sigma X_9^2 - \frac{(\Sigma X_9)^2}{N}}{N} = \frac{181 - \frac{(57)^2}{20}}{20} = \frac{181 - 162,45}{20} = 0,927 = 0,93$$

$$\sigma_{10}^2 = \frac{\Sigma X_{10}^2 - \frac{(\Sigma X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{154 - \frac{(49)^2}{20}}{20} = \frac{154 - 120,05}{20} = 0,547 = 0,55$$

$$\sigma_{11}^2 = \frac{\Sigma X_{11}^2 - \frac{(\Sigma X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{154 - \frac{(52)^2}{20}}{20} = \frac{154 - 135,2}{20} = 0,94$$

$$\sigma_{12}^2 = \frac{\Sigma X_{12}^2 - \frac{(\Sigma X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{144 - \frac{(52)^2}{20}}{20} = \frac{144 - 135,2}{20} = 0,44$$

$$\sigma_{13}^2 = \frac{\Sigma X_{13}^2 - \frac{(\Sigma X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{163 - \frac{(55)^2}{20}}{20} = \frac{163 - 151,25}{20} = 0,587 = 0,59$$

$$\sigma_{14}^2 = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{218 - \frac{(64)^2}{20}}{20} = \frac{218 - 204,8}{20} = 0,66$$

$$\sigma_{15}^2 = \frac{\sum X_{15}^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{159 - \frac{(55)^2}{20}}{20} = \frac{159 - 151,25}{20} = 0,387 = 0,39$$

$$\sigma_{16}^2 = \frac{\sum X_{16}^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{147 - \frac{(53)^2}{20}}{20} = \frac{147 - 140,45}{20} = 0,327 = 0,33$$

$$\sigma_{17}^2 = \frac{\sum X_{17}^2 - \frac{(\sum X_{17})^2}{N}}{N} = \frac{138 - \frac{(50)^2}{20}}{20} = \frac{138 - 125}{20} = 0,65$$

$$\sigma_{18}^2 = \frac{\sum X_{18}^2 - \frac{(\sum X_{18})^2}{N}}{N} = \frac{169 - \frac{(57)^2}{20}}{20} = \frac{169 - 162,45}{20} = 0,327 = 0,33$$

$$\sigma_{19}^2 = \frac{\sum X_{19}^2 - \frac{(\sum X_{19})^2}{N}}{N} = \frac{115 - \frac{(47)^2}{20}}{20} = \frac{115 - 110,45}{20} = 0,227 = 0,23$$

$$\sigma_{20}^2 = \frac{\sum X_{20}^2 - \frac{(\sum X_{20})^2}{N}}{N} = \frac{170 - \frac{(56)^2}{20}}{20} = \frac{170 - 156,8}{20} = 0,66$$

$$\sigma_{21}^2 = \frac{\sum X_{21}^2 - \frac{(\sum X_{21})^2}{N}}{N} = \frac{159 - \frac{(55)^2}{20}}{20} = \frac{159 - 151,25}{20} = 0,387 = 0,39$$

$$\sigma_{22}^2 = \frac{\sum X_{22}^2 - \frac{(\sum X_{22})^2}{N}}{N} = \frac{218 - \frac{(64)^2}{20}}{20} = \frac{218 - 204,8}{20} = 0,66$$

$$\sigma_{23}^2 = \frac{\sum X_{23}^2 - \frac{(\sum X_{23})^2}{N}}{N} = \frac{200 - \frac{(62)^2}{20}}{20} = \frac{200 - 192,2}{20} = 0,39$$

$$\sigma_{24}^2 = \frac{\sum X_{24}^2 - \frac{(\sum X_{24})^2}{N}}{N} = \frac{133 - \frac{(49)^2}{20}}{20} = \frac{133 - 120,05}{20} = 0,647 = 0,65$$

$$\sigma_{25}^2 = \frac{\Sigma X_{25}^2 - \frac{(\Sigma X_{25})^2}{N}}{N} = \frac{130 - \frac{(48)^2}{20}}{20} = \frac{130 - 115,2}{20} = 0,74$$

Langkah 2 menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\Sigma \sigma_b^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \dots + \sigma_n^2$$

$$\begin{aligned} \Sigma \sigma_b^2 &= 0,6 + 0,74 + 0,89 + 0,76 + 0,79 + 0,55 + 0,41 + 0,75 + 0,93 + 0,55 + \\ &0,94 + \\ &0,44 + 0,59 + 0,66 + 0,39 + 0,33 + 0,65 + 0,33 + 0,23 + 0,66 + 0,39 \\ &+ 0,66 + 0,39 + 0,65 + 0,74 = 15,02 \end{aligned}$$

Langkah 3 Menghitung varians total dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

σ_t^2 = Varians total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat X total

$(\Sigma X)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah Responden

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} = \frac{98818 - \frac{(1394)^2}{20}}{20} = \frac{98818 - 97161,8}{20} = \frac{165,62}{20} = 82,81$$

Langkah 4 masukkan Nilai Alpha dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\Sigma S_t}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \frac{25}{25-1} \left[1 - \frac{15,02}{82,81} \right] = \frac{25}{24} [1 - 0,181] = (1,042)(0,819)$$

$$= 0,853$$

Jadi, koefisien reliabilitas instrumen = 0, 853

Hasil perhitungan bahwa reliabilitas angket tersebut sebesar 0,853 (r_{hitung}) dengan $db = N - nr = 20 - 2 = 18$, sedangkan harga r_{tabel} Product Moment dengan signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,468$. Hasil tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket yang digunakan reliable sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

Lampiran 8

Uji Reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha :

Pembentukan Akhlak Remaja (Variabel Y)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians Total

k = Jumlah item soal

Langkah 1 Mencari nilai varians setiap butir pertanyaan dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_b^2 = Varians skor tiap-tiap item

ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat item X_i

$(\Sigma X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah Responden

$$\sigma_1^2 = \frac{\Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N}}{N} = \frac{192 - \frac{(60)^2}{20}}{20} = \frac{192 - 180}{20} = 0,6$$

$$\sigma_2^2 = \frac{\Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N}}{N} = \frac{119 - \frac{(47)^2}{20}}{20} = \frac{119 - 110,45}{20} = 0,427 = 0,43$$

$$\sigma_3^2 = \frac{\Sigma X_3^2 - \frac{(\Sigma X_3)^2}{N}}{N} = \frac{194 - \frac{(60)^2}{20}}{20} = \frac{194 - 180}{20} = 0,7$$

$$\sigma_4^2 = \frac{\Sigma X_4^2 - \frac{(\Sigma X_4)^2}{N}}{N} = \frac{195 - \frac{(61)^2}{20}}{20} = \frac{195 - 186,05}{20} = 0,447 = 0,45$$

$$\sigma_5^2 = \frac{\Sigma X_5^2 - \frac{(\Sigma X_5)^2}{N}}{N} = \frac{155 - \frac{(53)^2}{20}}{20} = \frac{155 - 140,45}{20} = 0,727 = 0,73$$

$$\sigma_6^2 = \frac{\Sigma X_6^2 - \frac{(\Sigma X_6)^2}{N}}{N} = \frac{197 - \frac{(61)^2}{20}}{20} = \frac{197 - 186,05}{20} = 0,547 = 0,55$$

$$\sigma_7^2 = \frac{\Sigma X_7^2 - \frac{(\Sigma X_7)^2}{N}}{N} = \frac{226 - \frac{(66)^2}{20}}{20} = \frac{226 - 217,8}{20} = 0,41$$

$$\sigma_8^2 = \frac{\Sigma X_8^2 - \frac{(\Sigma X_8)^2}{N}}{N} = \frac{201 - \frac{(61)^2}{20}}{20} = \frac{201 - 186,05}{20} = 0,747 = 0,75$$

$$\sigma_9^2 = \frac{\Sigma X_9^2 - \frac{(\Sigma X_9)^2}{N}}{N} = \frac{209 - \frac{(63)^2}{20}}{20} = \frac{209 - 198,45}{20} = 0,527 = 0,53$$

$$\sigma_{10}^2 = \frac{\sum X_{10}^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{113 - \frac{(45)^2}{20}}{20} = \frac{113 - 101,25}{20} = 0,587 = 0,59$$

$$\sigma_{11}^2 = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{185 - \frac{(59)^2}{20}}{20} = \frac{185 - 174,05}{20} = 0,547 = 0,55$$

$$\sigma_{12}^2 = \frac{\sum X_{12}^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{189 - \frac{(59)^2}{20}}{20} = \frac{189 - 174,05}{20} = 0,747 = 0,75$$

$$\sigma_{13}^2 = \frac{\sum X_{13}^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{163 - \frac{(55)^2}{20}}{20} = \frac{163 - 151,25}{20} = 0,587 = 0,59$$

$$\sigma_{14}^2 = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{218 - \frac{(64)^2}{20}}{20} = \frac{218 - 204,8}{20} = 0,66$$

$$\sigma_{15}^2 = \frac{\sum X_{15}^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{159 - \frac{(55)^2}{20}}{20} = \frac{159 - 151,25}{20} = 0,387 = 0,39$$

$$\sigma_{16}^2 = \frac{\sum X_{16}^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{129 - \frac{(49)^2}{20}}{20} = \frac{129 - 120,05}{20} = 0,447 = 0,45$$

$$\sigma_{17}^2 = \frac{\sum X_{17}^2 - \frac{(\sum X_{17})^2}{N}}{N} = \frac{138 - \frac{(50)^2}{20}}{20} = \frac{138 - 125}{20} = 0,65$$

$$\sigma_{18}^2 = \frac{\sum X_{18}^2 - \frac{(\sum X_{18})^2}{N}}{N} = \frac{169 - \frac{(57)^2}{20}}{20} = \frac{169 - 162,45}{20} = 0,327 = 0,33$$

$$\sigma_{19}^2 = \frac{\sum X_{19}^2 - \frac{(\sum X_{19})^2}{N}}{N} = \frac{115 - \frac{(47)^2}{20}}{20} = \frac{115 - 110,45}{20} = 0,227 = 0,23$$

$$\sigma_{20}^2 = \frac{\sum X_{20}^2 - \frac{(\sum X_{20})^2}{N}}{N} = \frac{170 - \frac{(56)^2}{20}}{20} = \frac{170 - 156,8}{20} = 0,66$$

Langkah 2 menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\Sigma\sigma_b^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \dots + \sigma_n^2$$

$$\Sigma\sigma_b^2 = 0,6 + 0,43 + 0,7 + 0,45 + 0,73 + 0,55 + 0,41 + 0,75 + 0,53 + 0,59 +$$

$$0,55 +$$

$$0,75 + 0,59 + 0,66 + 0,39 + 0,45 + 0,65 + 0,33 + 0,23 + 0,66 = 11$$

Langkah 3 Menghitung varians total dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

σ_t^2 = Varians total

ΣX^2 = Jumlahkuadrat X total

$(\Sigma X)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah Responden

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} = \frac{64480 - \frac{(1128)^2}{20}}{20} = \frac{64480 - 63619,2}{20} = \frac{860,8}{20} = 43,04$$

Langkah 4 masukkan Nilai Alpha dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\Sigma S_t}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \frac{20}{20-1} \left[1 - \frac{11}{43,04} \right] = \frac{20}{19} [1 - 0,256] = (1,053)(0,744)$$

$$= 0,783$$

Jadi, koefisien reliabilitas instrumen = 0,783

Hasil perhitungan bahwa reliabilitas angket tersebut sebesar 0,783 (r_{hitung}) dengan $db = N - nr = 20 - 2 = 18$, sedangkan harga r_{tabel} Product Moment dengan signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,468$. Hasil tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket yang digunakan reliable sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

Lampiran 9

UJI VALIDITAS ANGKET

B. PETUNJUK PENGISIAN

8. Tulislah terlebih dahulu nama, alamat, usia
9. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum bapak/ibu menjawab
10. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sebelah kanan pertanyaan, yang menurut bapak/ibu paling sesuai
11. Dalam pertanyaan ini tidak ada jawaban jelek atau salah, semua jawaban adalah benar, oleh karena itu jawablah sesuai dengan keadaan yang bapak/ibu alami.
12. Semua jawaban dan identitas bapak/ibu akan kami jaga rahasianya
13. Periksa kembali identitas dan jawaban bapak/ibu sebelum menyerahkan angket ini.
14. Selamat mengerjakan.

Angket untuk variabel (X) Bimbingan konseling Non-direktif Orangtua

No	Pertanyaan	SS	SR	JR	SJ
1	Apakah bapak/ibu dapat merasakan dan mengerti tentang perasaan anak remaja anda?				
2	Apakah bapak/ibu dapat menerima pemikiran anak remaja anda?				
3	Apakah bapak/ibu menuntut anak remaja untuk menjadi apa yang orangtua inginkan?				
4	Apakah bapak/ibu selalu mendengarkan semua keluhan kesah yang remaja anda rasakan?				
5	Apakah bapak/ibu selalu memberikan perhatian yang cukup kepada remaja anda?				
6	Apakah bapak/ibu langsung menyalahkan remaja anda jika melakukan kesalahan?				
7	Apakah bapak/ibu tidak peduli terhadap kesedihan				

	yang dirasakan remaja anda?				
8	Apakah bapak/ibu pernah bersikap sepihak terhadap masalah yang dialami remaja anda?				
9	Apakah bapak/ibu menyalahkan remaja anda jika ia mengalami kegagalan?				
10	Apakah bapak/ibu pernah memberikan pujian jika remaja anda berhasil dalam menyelesaikan sesuatu dengan baik?				
11	Apakah bapak/ibu pernah tidak memperdulikan remaja anda ketika ia berbicara atau menyampaikan pendapat?				
12	Apakah bapak/ibu peduli terhadap kebahagiaan remaja anda?				
13	Apakah bapak/ibu selalu jadi penengah dalam setiap permasalahan yang di alami remaja?				
14	Apakah bapak/ibu membuat peraturan yang membuat remaja anda menjadi terkekang dan terbebani?				
15	Apakah bapak/ibu memilih-milih teman yang cocok untuk remaja anda?				
16	Apakah bapak/ibu selalu membanding-bandingkan antara remaja anda dengan orang lain?				
17	Apakah bapak/ibu mengatur semua hal yang berkaitan dengan Remaja anda?				

Lampiran 10

Angket Untuk Variabel (Y) Akhlak Remaja

No	Pertanyaan	SS	SR	JR	SJ
1	Apakah anda pernah bersikap sopan santun terhadap bapak/ibu di dalam rumah dan lingkungan?				
2	Apakah anda patuh terhadap bapak/ibu atau orang yang lebih tua?				
3	Apakah anda menghargai bapak/ibu sebagai orangtua?				
4	Pernahkah anda berkata jujur dalam kehidupan sehari-hari?				
5	Apakah anda bergaul dengan lingkungan dengan k baik?				
6	Apakah anda berpakaian sopan setiap hari?				
7	Apakah anda sering keluar dari rumah dengan pakaian yang menutup aurat?				
8	Apakah anda sering mengikuti gaya busana/pakaian yang kekinian?				
9	Apakah anda sering menghargai oranglain di dalam lingkungan ataupun masyarakat?				
10	Apakah anda sering membuat keributan di dalam lingkungan ataupun di masyarakat?				
11	Pernahkah anda menolong orang yang sedang membutuhkan pertolongan?				
12	Pernahkah anda menolong orangtua dalam berbagai pekerjaan?				
13	Apakah anda pernah merasa tidak nyaman dengan perkataan kasar seseorang dan mengingatkannya untuk bertutur kata yang baik?				
14	Apakah anda pernah berkata kasar kepada orangtua atau orang lain dengan menggunakan bahasa yang tidak sopan yang anda dapat dalam kehidupan sehari-hari?				
15	Apakah anda pernah mengambil barang yang bukan hak miliknya sendiri?				

Lampiran 11

SKOR ANGGKET SESUDAH UJI COBA BIMBINGAN KONSELING NON-DIREKTIF ORANGTUA (X)

No	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	total
1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	50
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	46
3	3	3	4	2	1	3	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	4	43
4	3	3	3	4	3	1	1	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	45
5	3	3	4	1	2	4	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	46
6	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	52
7	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
8	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	46
9	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	45
10	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	48
11	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	45
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	47
13	3	3	3	2	2	2	1	1	4	2	2	1	3	3	4	3	3	42
14	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	46
15	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	4	2	3	2	1	49
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	49
17	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	47
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
19	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	55
20	3	3	4	2	2	4	3	4	1	4	4	2	4	2	1	4	1	48

21	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	49
22	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	42
23	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	52
24	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	50
25	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	52
26	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
27	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	46
28	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	52
29	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	51
30	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	49
31	1	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	45
32	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	51
33	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	55
34	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
35	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	2	1	2	1	50
36	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	55
Jlh	108	115	112	80	101	105	92	112	105	101	110	98	111	100	98	102	93	1743

Lampiran 12**SKOR ANGKET SESUDAH UJI COBA AKHLAK REMAJA (Y)**

no	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	total
1	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	46
2	2	1	3	2	4	2	4	2	2	1	2	3	2	1	1	32
3	4	4	3	2	2	4	4	2	3	1	2	4	3	1	1	40
4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	1	2	3	3	2	3	43
5	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	47
6	3	3	4	1	3	2	4	3	4	3	1	1	1	4	4	41
7	3	4	3	2	4	1	4	3	1	2	1	2	2	2	2	36
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	42
9	3	4	4	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4	1	3	48
10	4	3	4	1	3	2	3	3	4	2	2	2	4	1	2	40
11	3	3	4	3	2	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	44
12	3	3	4	3	2	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	44
13	2	4	3	1	4	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	41
14	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	1	44
15	4	4	2	3	3	2	2	2	2	4	1	4	4	3	3	43
16	2	2	4	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	1	2	38
17	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	41
18	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	51
19	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	1	3	4	1	3	43
20	4	1	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	1	3	3	45
21	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	2	3	3	4	3	46

22	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	39
23	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	4	3	4	2	45
24	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	47
25	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	48
26	3	1	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	46
27	3	4	4	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	44
28	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	47
29	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	53
30	4	2	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	4	2	4	40
31	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	38
32	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	50
33	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	47
34	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	45
35	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	2	4	4	2	2	43
36	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	1	4	47
jumlah	110	108	120	98	110	98	124	106	104	99	86	116	110	82	103	1574

Lampiran 13

Perhitungan Deskriptif Data Variable (X)

1. Skor variable Bimbingan Konseling Non-direktif Orangtua di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah yang diperoleh:

42 42 43 45 45 45 45 46 46 46
46 46 47 47 48 48 48 49 49 49
49 49 49 49 50 50 50 51 51 52
52 52 52 55 55 55

2. Skor tertinggi = 55
3. Skor terendah = 42
4. Rentang (R) = skor tertinggi – skor terendah
= 55- 42
= 13
5. Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$
= $1 + 3,3 \log 36$
= $1 + 3,3 (1,55)$
= $1 + 5,115$
= 6,115 dibulatkan menjadi 6.
6. Panjang kelas interval = $\frac{R}{k} = \frac{13}{6} = 2,16$ dibulatkan menjadi 2.

7. Mean

interval	F	x	Fx
54-55	3	54,5	163,5
52-53	4	52,5	210
50-51	5	50,5	252,5
48-49	10	48,5	485
46-47	7	46,5	325,5
44-45	4	44,5	178
42-43	3	42,5	127,5
	N= 36		$\Sigma fx = 1742$

$$M_X = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1742}{36} = 48,38$$

8. Median

interval	f	Fk _b	Tepi kelas
54-55	3	3	53,5-55,5
52-53	4	7	51,5-53,5
50-51	5	12	49,5-51,5
48-49	10	22	47,5-49,5
46-47	7	29	45,5-47,5
44-45	4	33	43,5-45,5
42-43	3	40	41,5-43,5
	36		

$$\ell = 47,5 \quad \frac{1}{2}N = 18 \quad f_i = 10 \quad fk_b = 29 \quad i = 2$$

$$\begin{aligned} \text{Mdn} &= \ell + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_b}{f_i} \right) \times i = 47,5 + \left(\frac{18 - 29}{10} \right) 2 \\ &= 47,5 + -2,2 \\ &= 45,3 \end{aligned}$$

9. Modus

$$\ell = 47,5 \quad f_a = 5 \quad f_b = 7 \quad i = 2$$

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i = 47,5 + \left(\frac{5}{5 + 7} \right) 2 \\ &= 47,5 + 0,82 \\ &= 48,32 \end{aligned}$$

10. Standar deviasi

interval	f	x	Fx	x ²	fx ²
54-55	3	54,5	163,5	2970,25	26732,25
52-53	4	52,5	210	2756,25	44100
50-51	5	50,5	252,5	2550,25	63756,25
48-49	10	48,5	485	2352,25	235225
46-47	7	46,5	325,5	2162,25	105950,3
44-45	4	44,5	178	1980,25	31684
42-43	3	42,5	127,5	1806,25	16256,25
	$\Sigma f =$ 36		$\Sigma fx =$ 1742		$\Sigma fx^2 =$ 523704

$$N = 36 \quad \Sigma fx = 1742 \quad \Sigma fx^2 = 523704$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left[\frac{\Sigma fx}{N} \right]^2} = \sqrt{\frac{523704}{36} - \left[\frac{1742}{36} \right]^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{14547,33 - (48,38)^2} \\
&= \sqrt{14547,33 - 2340,6244} \\
&= \sqrt{12206,7056} = 110,48 \text{ dibulatkan menjadi } 110,5
\end{aligned}$$

Perhitungan Deskriptif Data Variabel (Y)

1. Skor variabel Akhlak Remaja Di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah yang diperoleh:

32 36 38 38 39 40 40 40 41 41
41 42 43 43 43 43 44 44 44 44
45 45 45 46 46 46 47 47 47 47
47 48 48 50 51 53

2. Skor tertinggi = 53

3. Skor terendah = 32

4. Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 53 - 32$$

$$= 21$$

5. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 1 + 3,3 (1,55)$$

$$= 1 + 5,115$$

$$= 6,115 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

6. Panjang kelas interval = $\frac{R}{k} = \frac{21}{6} = 3,5$ dibulatkan menjadi 4.

7. Mean

interval	F	X	Fx
52-55	1	53,5	53,5
48-51	4	49,5	198
44-47	15	45,5	682,5
40-43	11	41,5	456,5
36-39	4	37,5	150
32-35	1	33,5	33,5

	N = 36		$\Sigma fx = 1574$
--	--------	--	--------------------

$$M_X = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1574}{36} = 43,72$$

8. Median

interval	f	Fk _b	Tepi kelas
52-55	1	1	51,5-55,5
48-51	4	5	47,5-51,5
44-47	15	20	43,5-47,5
40-43	11	31	39,5-43,5
36-39	4	35	35,5-39,5
32-35	1	36	32,5-35,5
	N = 36		

$$\ell = 43,5 \quad \frac{1}{2}N = 18 \quad f_i = 15 \quad fk_b = 6 \quad i = 4$$

$$\begin{aligned} \text{Mdn} &= \ell + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_b}{f_i} \right) \times i = 43,5 + \left(\frac{18 - 6}{15} \right) 4 \\ &= 39,5 + 3,44 \\ &= 40,06 \end{aligned}$$

9. Modus

$$\ell = 43,5 \quad f_a = 4 \quad f_b = 11 \quad i = 4$$

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i = 43,5 + \left(\frac{4}{4 + 11} \right) 4 \\ &= 43,5 + 1,04 \\ &= 45,24 \end{aligned}$$

10. Standar deviasi

interval	f	X	Fx	x ²	fx ²
52-55	1	53,5	53,5	2862,25	2862,25
48-51	4	49,5	198	2450,25	39204
44-47	15	45,5	682,5	2070,25	465806,3
40-43	11	41,5	456,5	1722,25	208392,3
36-39	4	37,5	150	1406,25	22500
32-35	1	33,5	33,5	1122,25	1122,25
	36		$\Sigma fx = 1574$	11633,5	$\Sigma fx^2 = 739887$

$$N = 36 \quad \Sigma fx = 1574 \quad \Sigma fx^2 = 739887$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left[\frac{\Sigma fx}{N}\right]^2} = \sqrt{\frac{739887}{36} - \left[\frac{1574}{36}\right]^2} \\ &= \sqrt{20552,416 - 1911,4384} \\ &= \sqrt{18640,9776} = 136,53 \end{aligned}$$

Lampiran 14

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	<u>30</u>	<u>0,361</u>	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128

19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 15

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Barisan atas untuk 5%

Barisan bawah untuk 1%

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	
23	4,28	3,24	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,26	2,53	2,48	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	
25	4,22	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,16	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	
27	4,21	3,35	2,98	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	
	7,68	5,49	4,80	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,08	2,98	2,93	2,83	2,74	2,83	2,55	2,47	2,38	2,33	
28	4,20	3,34	2,05	2,71	2,56	2,44	2,36	2,20	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,00	2,80	2,71	2,80	2,52	2,44	2,35	2,30	
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	
	7,00	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,88	2,57	2,40	2,41	2,32	2,27	
30	4,17	3,32	2,92	2,80	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,70	1,78	
	7,56	5,30	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,88	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	
32	4,15	3,30	2,00	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,01	1,88	1,82	1,76	1,74	

	7,50	5,34	4,46	3,07	3,88	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,88	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,15
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,68
	7,44	5,20	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,78	2,88	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,10
36	4,11	3,26	2,88	2,63	2,46	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,50	1,45
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,88	2,78	2,72	2,52	2,54	2,43	2,35	2,28	2,17	2,12	2,07
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,98	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,64
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,89	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,03
40	4,08	3,23	2,64	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,05	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,63
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,09	2,88	2,80	2,73	2,88	2,58	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	2,00
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	3,32	2,24	2,17	2,11	2,08	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,88	1,64	1,59
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,88	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,97
44	4,08	3,21	2,82	2,53	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,02	1,88	1,81	1,76	1,72	1,88	1,63	1,58
	7,24	5,12	1,28	3,78	3,46	3,24	3,07	2,04	2,84	2,75	2,88	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,95

Lampiran 19

Descriptive Statistics Variabel X

	Mean	Std. Deviation	N
skor jawaban1	3,00	,535	36
skor jawaba 2	3,19	,577	36
skor jawaban 3	3,11	,465	36
skor jawaban 4	2,22	,591	36
skor jawaban 5	2,81	,749	36
skor jawaban 6	2,92	,770	36
skor jawaban 7	2,56	,809	36
skor jawaban 8	3,11	,708	36
skor jawaban 9	2,92	,692	36
skor jawaban 10	2,81	,786	36
skor jawaban 11	3,06	,532	36
skor jawaban 12	2,72	,815	36
skor jawaban 13	3,08	,439	36
skor jawaban 14	2,78	,681	36
skor jawaban 15	2,72	,779	36
skor jawaban 16	2,83	,737	36
skor jawaban 17	2,58	,806	36
total skor jawaban	48,42	3,367	36

Lampiran 21

Uji Reabilitas Pendekatan Bimbingan Konseling Non-direktif Orangtua Variabel (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,608	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
skor jawaban1	3,00	,535	36
skor jawaba 2	3,19	,577	36
skor jawaban 3	3,11	,465	36
skor jawaban 4	2,22	,591	36
skor jawaban 5	2,81	,749	36
skor jawaban 6	2,92	,770	36
skor jawaban 7	2,56	,809	36
skor jawaban 8	3,11	,708	36
skor jawaban 9	2,92	,692	36
skor jawaban 10	2,81	,786	36
skor jawaban 11	3,06	,532	36
skor jawaban 12	2,72	,815	36
skor jawaban 13	3,08	,439	36
skor jawaban 14	2,78	,681	36
skor jawaban 15	2,72	,779	36
skor jawaban 16	2,83	,737	36
skor jawaban 17	2,58	,806	36
total skor jawaban	48,42	3,367	36

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96,83	45,343	6,734	18

Lampiran 22

Descriptive Statistics Variabel Y

	Mean	Std. Deviation	N
skor pertanyaan 1	3,06	,630	36
skor pertanyaan 2	3,00	1,014	36
skor pertanyaan 3	3,33	,756	36
skor pertanyaan 4	2,72	,914	36
skor pertanyaan 5	3,06	,826	36
skor pertanyaan 6	2,72	,882	36
skor pertanyaan 7	3,44	,843	36
skor pertanyaan 8	2,94	,754	36
skor pertanyaan 9	2,89	1,090	36
skor pertanyaan 10	2,75	,874	36
skor pertanyaan 11	2,39	,994	36
skor pertanyaan 12	3,22	,797	36
skor pertanyaan 13	3,06	,826	36
skor pertanyaan 14	2,28	,882	36
skor pertanyaan 15	2,86	,833	36
total skor	43,72	4,287	36

Lampiran 24

Uji reabilitas pembentukan akhlak remaja variabel (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,636	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
skor pertanyaan 1	3,06	,630	36
skor pertanyaan 2	3,00	1,014	36
skor pertanyaan 3	3,33	,756	36
skor pertanyaan 4	2,72	,914	36
skor pertanyaan 5	3,06	,826	36
skor pertanyaan 6	2,72	,882	36
skor pertanyaan 7	3,44	,843	36
skor pertanyaan 8	2,94	,754	36
skor pertanyaan 9	2,89	1,090	36
skor pertanyaan 10	2,75	,874	36
skor pertanyaan 11	2,39	,994	36
skor pertanyaan 12	3,22	,797	36
skor pertanyaan 13	3,06	,826	36
skor pertanyaan 14	2,28	,882	36
skor pertanyaan 15	2,86	,833	36
total skor	43,72	4,287	36

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87,44	73,511	8,574	16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Alimar Nauli pulungan
NIM : 14 302 00011
Tempat/Tanggal Lahir : Pandan/21 juni 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : kel. aek sitio-tio, kec. Pandan, kab. Tapanuli Tengah
Agama : Islam

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ali Usman PULUNGAN
Nama Ibu : Mariah Lubis
Alamat : kelurahan aek sitio-tio, kecamatan Pandan, kabupaten
Tapanuli Tengah

Riwayat Pendidikan

Tahun 2001 - 2007 : SD Negeri 152979 Pandan 1
Tahun 2007 - 2011 : MTs Bahriyatul Ulum Pandan
Tahun 2011 - 2014 : MAN Pandan
Tahun 2014 - 2019 : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

: 310 /ln.14/F.6a/PP.00.9/03/2019

23 Maret 2019

nomor
ampiran
ak

Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. : 1. Drs. Kamaluddin, M.Ag
2. Maslina Daulay, MA

Di tempat

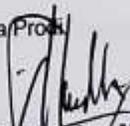
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : ALIMAR NAULI PULUNGAN / 14 302 00011
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Judul Skripsi : "PENGARUH PENDEKATAN BIMBINGAN KONSELING
NON-DIREKTIF ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN
AKHLAK REMAJA DI KELURAHAN AEK SITIO-TIO
KECAMATAN PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH"

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

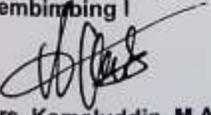
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


Dekan
Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP.196209261993031001

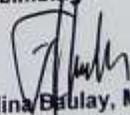

Ketua Prodi
Maslina Daulay, MA
NIP. 197605102003122003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing I


Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II


Maslina Daulay, MA
NIP. 197605102003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 326 /In.14/F.4c/PP.00.9/04/2019
Sifat : Penting
Lamp. :
Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi**

30 April 2019

Yth Lurah Aek Sitio tio Kec. Pandan Kab. Tapanuli Tengah .
Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Alimar Nauli Pulungan
NIM : 1430200011
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Sihitang.

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "**Pengaruh Pendekatan Bimbingan Konseling Non-Direktif Orangtua terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Kelurahan Aek Sitio tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 196209261993031001



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KECAMATAN PANDAN
KELURAHAN AEK SITIO-TIO**

Jalan Dangol Lumban Tobing No .AekSitio-Tio

Nomor
Sifat
Lampiran
Perihal

25/1011/03/VI/2019

Biasa

Izin Penelitian Penyelesaian
Skripsi.

Aek Sitio-tio, 12 Juni 2019
Kepada

Yth: Bapak/ IbuDekan FDIK IAIN Padang
Sidempuan.

di-

Padang Sidimpuan

DenganHormat

Sehubungan dengan surat Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, (IAIN) Padangsidimpuan No 1251/In.14/F.4c/PP.00.9/10/2019 Tanggal 15 Maret 2019 tentang izin penelitian kepada:

Nama : ALIMAR NAULI PULUNGAN

Nim : 14 301 00011

Fakultas/jurusan : FDIK/ BKI

Alamat : Jln. Dangollumbantobing Gg. Melur kelurahan

Aek sitio-tio

Kepada nama tersebut di atas diberikan izin untuk melakukan penelitian di Kelurahan Aek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Pendekatan Bimbingan Konseling Non-direktif Orangtua Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di KelurahanAek Sitio-tio Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah"

Demikian disampaikan dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



HORAN J, SE
PENATA MUDA TK. I

NIP. 19810101 200701 1 004